

**ANALISIS BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK TERPADU SISWA
KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8 (KESELAMATAN DI RUMAH
DAN PERJALANAN)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

oleh:

ULFIA FIKRIANI

NIM. 1617405127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ulfia Fikriani
NIM : 1617405127
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi dengan judul “**Analisis Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)**” karya saya sendiri bukan menjiplak milik orang lain atau terjemah dari bahasa asing. Hal-hal berkaitan dengan skripsi dan karya orang lain saya cantumkan dalam lembar daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya siap untuk bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 19 November 2020

Saya yang menyatakan,



Ulfia Fikriani
NIM.1617405127

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 19 November 2020

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Ulfia Fikriani
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ulfia Fikriani
NIM : 1617405127
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK
TERPADU SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8
(KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN)

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Mawi Khusni Albar M.Pd.I
NIP. 198302082015031001

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

ANALISIS BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK TERPADU SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8 (KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN)

Yang disusun oleh: Ulfia Fikriani NIM: 1617405127 Jurusan: Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyyah Program Studi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu tanggal
06 bulan Januari tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing, Penguji II/Sekretaris Sidang,

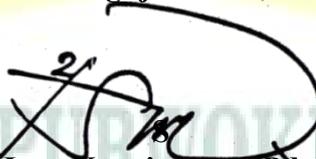


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP.198302082015031001



Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP.198303162015031005

Penguji Utama,



Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.

Mengetahui :

Rekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

**ANALISIS BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK TERPADU
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8
(KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN)**

**ULFIA FIKRIANI
NIM. 1617405127**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan adalah perubahan untuk memanusiakan manusia yang dilakukan secara sadar dengan mengembangkan bakat dalam diri yang berguna bagi diri sendiri, bangsa dan negara. Dalam implementasi pendidikan di sekolah sumber belajar tidak dapat dipisahkan. Sumber belajar paling umum dijumpai adalah buku. Untuk mendapatkan buku dengan kualitas bagus, enak dibaca, maka diperlukan adanya analisis buku. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah mengatur kriteria buku teks dan buku non teks harus memenuhi unsur kelayakan dalam peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. Dengan ini penulis merasa perlu adanya penelitian tentang buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kesesuaian aspek materi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis study kepustakaan (*library research*). Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa kesesuaian kebahasaan, kesesuaian materi dan kesesuaian aspek penyajian materi dalam buku praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan secara garis besar bahwa buku tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) sebagian besar aspek materi, kebahasaan penyajian dan kegrafikan buku sudah memenuhi Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, namun masih perlu adanya ketelitian dalam penggunaan kata istilah asing, tanda baca yang tepat serta penyajian kegrafikan buku perlu diperbaiki dan dilengkapi.

Kata kunci: Buku Tematik, Kelas II Sekolah Dasar, Tema 8.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahillobbil'alamin, Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Tema 8 Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)” dengan lancar. *Salawat* dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini.

Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa secara terbimbing untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Selesaiannya penelitian ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito NS, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Siswadi, M.Ag, selaku Ketua Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Nur Fuadi, M.Pd.I, Ketua Laboratorium Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Mawi Khusni Albar M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis telah membimbing dengan sabar.
7. Segenap Dosen IAIN Purwokerto khususnya bagi yang telah mengajar saya dari semester satu hingga titik akhir penyelesaian skripsi ini.

8. Abah Taufiqurrahman, Bunyai Wasilah dan sekeluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren *Darul Abror* yang membimbing dan menjadi orang tua ke-dua penulis.
9. Ibu Sumiatun, selaku orang tua penulis yang tanpa hentinya mendoakan, merawat, membiayai, memotivasi dan memberi dukungan.
10. Aryani Dwi Safitri dan Afifah Talita Sakhi selaku adik penulis yang dicintai.
11. Teman-teman PGMI-C seperjuangan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto angkatan 2016.
12. Teman-teman Pondok *Darul Abror* terkhusus komplek *Annisa* yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka.
13. Sahabat-sahabat penulis Umi Mghalena, Wemona, Umaroh, Hanis, Ai inayah, yang memberikan warna-warni kehidupan.
14. Teman-teman KKN 45 kelompok 36 Tlaga terima kasih atas kerja sama dan rasa kekeluargaan meski dalam waktu singkat.
15. Semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan, serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dan dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis. Semoga ilmu yang penulis dapatkan mampu membekali penulis sebagai Sarjana Pendidikan yang bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Demikian skripsi ini penulis buat semoga dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 19 November 2020

Penulis,



Ulfia Fikriani

NIM. 1617405127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis.....	17
1. Standar Buku Teks Menurut Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 tahun 2016.....	17
2. Standar Buku Teks Secara Umum.....	26
3. Standar Kelayakan Buku Teks.....	31
B. Buku Tematik.....	31
1. Perbedaan Buku Acuan dan Buku Teks.....	32
2. Pandangan Ahli Pendidikan Pada Buku Teks.....	33
C. Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan).....	35
1. Subtema 1.....	35
2. Subtema 2.....	37
3. Subtema 3.....	38
4. Subtema 4.....	39
D. Psikologi perkembangan Anak.....	41
1. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.....	41

2. Ciri Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.....	43
3. Masalah Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.....	46
4. Penanganan Masalah Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.....	47
BAB III PROFIL BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK TERPADU SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8 (KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJANAN)	
A. Identitas Buku.....	48
B. Struktur dan Isi Buku.....	48
C. Deskripsi Umum Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Pekerjaan).....	49
D. Telaah Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Pekerjaan).....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Kesesuaian Aspek Materi ditinjau dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.....	56
B. Analisis Kesesuaian Kebahasaan ditinjau dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.....	70
C. Analisis Kesesuaian Penyajian ditinjau dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.....	82
D. Analisis Kegrafikan Buku ditinjau dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
C. Kata Penutup.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kebudayaan
- Tabel 2.2 : Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- Tabel 2.3 : Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia
- Tabel 2.4 : Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika
- Tabel 2.5 : Pemetaan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya
- Tabel 2.6 : Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kebudayaan
- Tabel 2.7 : Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- Tabel 2.8 : Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia
- Tabel 2.9 : Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika
- Tabel 2.10 : Pemetaan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya
- Tabel 2.11 : Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Tabel 2.12 : Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- Tabel 2.13 : Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia
- Tabel 2.14 : Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika
- Tabel 2.15 : Pemetaan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya
- Tabel 2.16 : Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Tabel 2.17 : Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia
- Tabel 2.18 : Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika
- Tabel 2.19 : Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya
- Tabel 2.20 : Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- Tabel 3.1 : Hasil telaah buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Tabel 4.1 : Analisis Kompetensi Dasar (KD) buku dengan Materi buku
- Tabel 4.2 : Analisis Perkembangan Peserta Didik

DAFRAT GAMBAR

- Gambar 4.1 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.2 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.3 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.4 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.5 : isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.6 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.7 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.8 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.9 : Isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.10 : Sampul depan buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.11 : Sampul belakang buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.12 : Halaman Hak Cipta buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)
- Gambar 4.13 : Halaman Kata Pengantar buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses atau jalannya perubahan yang secara teratur untuk memanusiakan manusia, berlangsung baik secara formal maupun non formal.¹ Beberapa ahli pendidikan mendefinisikan dengan berbagai arti yang berbeda-beda, diantaranya dalam buku *realita pendidikan manajemen chek n action* perspektif segelas kopo karya Aldiano Aulia, Ferderick J.MC Donald dan M.J Langeveled mengartikan pendidikan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengubah perilaku manusia, John Dewy mengartikan pendidikan sebagai pengalaman. Berbeda lagi dengan pendapat dari J.J Rosseseu tentang arti pendidikan, masih dalam buku yang sama Aldiano menyebutkan J.J Rosseseu mengartikan pendidikan merupakan bekal persediaan yang pada masa kecil tidak ada namun dibutuhkan untuk masa depan mendatang. Dalam UU Indonesia pasal 2 ayat 2 tahun 1989 mengartikan pendidikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan tertata guna membentuk proses belajar di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan bakat dalam dirinya untuk kepentingan diri sendiri, bangsa dan negara. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan inti dari arti pendidikan adalah kegiatan sadar baik berupa pengalaman, atau kegiatan lain yang dilakukan seseorang secara formal maupun non formal guna membekali diri di masa depan.²

Salah satu usaha yang Indonesia lakukan saat ini untuk mengimbangi perkembangan pendidikan adalah dengan membuat kurikulum baru, atau yang umum kita kenal dengan istilah Kurtilas. Kurikulum 2013 atau (kurtilas) bertujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.³ Kurikulum merupakan jalan terang yang ditempuh peserta didik

¹ Nyoman Dantes, *Landasan Pendidikan Tinjauan dari Dimensi Makropedagogis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 25

² Aldiano Aulia, *Realita Pendidikan Manajemen Chek n Action Perspektif Segelas Kopo*, (Pekanbaru: Ipusnas, 2012), hlm. 17-18

³ Muhammad Busro dan Siskandar, *Perencanaan dan Perkembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Media Akademik, 2017), hlm. 1-8

dan pendidik guna memadukan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki keduanya.⁴ Dengan adanya kurikulum 2013 diharapkan dapat menyempurnakan kurikulum KTSP sebelumnya.⁵ Alasan mendasar kenapa kurikulum KTSP diganti menjadi Kurikulum 2013 karena kurikulum KTSP dianggap sudah tidak mampu mengatasi persoalan-persoalan sosial yang mengglobal di era sekarang.⁶

Dalam implementasi di sekolah, kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran dengan jenis tematik terpadu di mana dalam pelaksanaan pembelajaran memadukan beberapa materi pembelajaran dalam satu tema dengan saling berkesinambungan antara materi satu dengan materi lainnya.⁷ Pada awal peluncuran kurikulum 2013 dalam skala pendidikan Sekolah Dasar direncanakan diterapkan secara bertahap. Pertama kali diterapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013-2014 di kelas I dan IV, tahun ajaran berikutnya (2015-2016) kurikulum 2013 diterapkan di kelas II dan V dan tahun 2016-2017 diterapkan di kelas III dan VI.⁸

Sebuah pembelajaran di sekolah, media dan sumber belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Media belajar berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam melakukan belajar⁹ sedangkan sumber belajar merupakan inti dari berbagai pengetahuan. Sumber belajar itu meliputi semua yang bisa dijadikan acuan belajar diantaranya orang, teknik dan lingkungan serta peralatan. Sumber belajar sendiri dapat dibedakan menjadi dua.

(1) sumber belajar terancang atau memang sengaja dibuat contohnya seperti modul, silabus, buku, LKS, dan lain sebagainya. Dan (2) sumber belajar yang tidak terancang atau tidak membuat sendiri seperti

⁴ Mawi Khusni Albar, *Takror Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm.143

⁵ Maas Sobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 35

⁶ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.1

⁷ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetam: CV. Ae Media Grafika, 2017), hlm. 3

⁸ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Karakter Buku Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 7-8

⁹ M. Basri dan Sumargono, *Hakikat Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 5

memanfaatkan apa yang ada di alam sekitar contohnya museum, waduk, sawah dan lain sebagainya.¹⁰

Sumber belajar yang paling umum kita jumpai adalah buku. Buku menjadi bagian dari pendidikan yang tidak bisa dipisahkan di belahan dunia. Di negara maju sekali saja, buku sampai saat ini memiliki posisi mulia sebagai sumber terpercaya dalam bidang keilmuan dan pengetahuan.¹¹ Buku dijadikan sebagai bagian penting dari pendidikan di sekolah, karena buku dijadikan pokok rujukan oleh guru dan siswa. Jika buku tidak ada dalam proses belajar mengajar maka berpeluang besar terjadi tersendatnya kelancaran kegiatan belajar mengajar.¹²

Buku teks Kurtilas disebut sebagai media yang efektif untuk pengembangan kurikulum 2013 dan nilai karakter peserta didik. Pencetakan buku kurikulum 2013 hanya dibuat oleh pemerintah dengan alasan agar meminimalisir ketidaksesuaian isi buku yang dapat mengakibatkan penarikan buku seperti buku Bahasa Indonesia kelas VI dengan judul “Aku Senang Bahasa Indonesia” terbitan CV. Grphia Buana yang ditarik ulang karena di dalam buku mengandung unsur porno. Contoh lain buku yang di tarik ulang adalah buku siswa SAM kelas XI dengan judul “PAI dan Budi Pekerti” diunduh dari media elektronik dengan sebab terdapat ajaran radikalisme.¹³

Untuk mendapat buku sekolah dengan kualitas baik, enak dibaca dan mudah dipahami, serta mendapat informasi yang diinginkan, maka diperlukan sebuah kejelasan indeks buku dan analisis isi buku guna mengetahui kefaldan isi.¹⁴ Selaras dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh

¹⁰ Niswardi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 113

¹¹ A, Ariobimo Nusantara, *S.K Kochar Pembelajaran Sejarah Teaching of History*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 163

¹² Awaludin, *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia Penelitian dan Pengembangan Terhadap Mahasiswa Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 4

¹³ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai*,... hlm. 3-5

¹⁴ Ahmad Baidowi, *Calak Edu 2 Esai Esai Pendidikan 2008-2012*, (Jakarta: Alfabet, 2012), hlm. 99-100

satuan pendidikan baik berupa buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran wajib mengandung unsur-unsur kelayakan berupa: (1) kulit buku. Terdiri dari kulit depan, judul buku, subjudul, peruntukan buku, identitas penerbit, ilustrasi, kulit belakang, punggung buku. (2) Bagian awal. Terdiri dari halaman judul (*recto*), halaman penerbitan (halaman hak cipta), halaman kata pengantar (*recto*), halaman daftar isi (*recto*), halaman daftar gambar jika ada, halaman daftar tabel jika ada, penomoran halaman. (3) Bagian isi. Terdiri dari materi, kebahasaan, kegrafikan dan penyajian. (4) Bagian belakang atau akhir buku. meliputi informasi pelaku penerbit, glosarium (untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama/ sederajat ke atas), daftar pustaka, indeks, lampiran dan (5) muatan aktivitas peserta didik.¹⁵

Jalannya pendidikan tidak luput dari berbagai masalah yang muncul dengan berkembangnya zaman. Salah satu penyebabnya karena salah membaca eksistensi manusia.¹⁶ Permasalahan lain yang muncul dalam dunia pendidikan adalah kekerasan anak di lingkungan terdekatnya antara lain adalah di dalam rumah.

Ada kaitan langsung antara kekerasan rumah tangga dengan penganiayaan anak. Penganiayaan tidak hanya berlangsung pada pasangan dewasa, namun juga terjadi pada anak-anak. Dibuktikan dalam buku *Social Worker's Desk* karya Albert R. Roberts dan Gilbert J. Greene yang diterjemahkan Judo Damanik dan Cynthia Pattiasian bahwa O'Keefe melakukan penelitian dan menemukan bahwa sebanyak 45 sampai dengan 75% pasangan yang sudah memiliki anak jika mereka memiliki masalah dan memukul salah satu pasangan mereka, maka salah satu pasangan itu tidak segan untuk ikut menyiksa anak-anaknya.¹⁷

¹⁵ Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*, (Jakarta: 2016), Pasal 3

¹⁶ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis AL-Quran*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1

¹⁷ Judo Damanik dan Cynthia Pattiasian, *Buku Pintar Pekerja Sosial Social Worker's Desk Reference Penyunting Albert R. Roberts Gilbert J. Greene Jilid 2*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), hlm. 368-369

Selain kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan anak juga rawan terjadi di jalan. Seperti kasus pelecehan seksual (kasus pencabulan) yang dialami anak kelas 02 Sekolah Dasar oleh seorang dewasa berusia 50 tahun dengan diiming-imingi uang jajan.¹⁸ Baru-baru ini kekerasan pada anak juga terjadi melalui media sosial yang dikenal dengan *grooming*, yaitu kejahatan yang dilakukan oleh para penjahat kelamin dengan modus menyamar menjadi orang terdekat korban incaran atau mendekati korban secara perlahan serta membuat korban terpicat dan percaya dengan iming-iming yang akan diberi pelaku kejahatan.¹⁹ Maka dari itu keamanan lingkungan sekolah harus di jaga dan diperhatikan.

Anak-anak mudah terluka, terkadang mengalami kecelakaan seperti terluka saat bermain, kejar-kejaran, dan lain sebagainya. Hal ini membuat mereka menangis dan dalam keadaan seperti ini guru dituntut untuk bisa melakukan pertolongan pertama pada anak, jangan sampai dari hal kecil atau sepele seperti ini membuat masalah fatal di kemudian kelak seperti halnya kebut-kebutan di jalan bahkan bisa jadi sampai dengan adanya nyawa yang melayang.²⁰ Dengan berbagai kasus di atas, pada waktu sekarang dan yang akan datang mengakibatkan terancamnya keselamatan anak bangsa, maka perlu adanya pendidikan yang mengajarkan bagaimana cara menjaga keselamatan diri anak baik itu di rumah, di jalan dan di manapun mereka berada.

Dari berbagai pemaparan dalam paragraf di atas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul analisis buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) karena buku ini dijadikan sebagai salah satu sumber belajar di sekolah, selain itu belum ada penelitian mengenai buku ini dan diharap buku

¹⁸ Ismantoro Dwi Yono, *Penerapan Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak*, (Yogyakarta: Medpress, 2015), hlm.100

¹⁹ Dwi Okrisna, *The "aRa" Project: The ID Silent Repe Epidemic*, 2019

²⁰ Ery Soekresno dkk, *Hari Pertamaku di Sekolah*, (Sumedang: Biro Konsultasi Psikologi Unpad, 2006), hlm 37-38

ini nantinya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih buku pendamping belajar.

B. Fokus Kajian

Definisi operasional merupakan memberi batasan rancangan/konsep penelitian, berisi kata-kata istilah penting berkaitan dengan penelitian.²¹ Untuk mencegah terjadi kesalahan pemahaman maka dari itu penulis menciptakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Analisis

Dalam KBBI edisi-empat analisis diartikan dengan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk penyidikan atau penjabaran dalam sebuah peristiwa, karya, dan lain sebagainya dengan tujuan utama mengetahui keadaan sebenar-benarnya perihal sebab-musabab, atau hal yang berkaitan di dalamnya.²² Pengertian lain dari analisis diantaranya adalah sebuah upaya seseorang untuk memilah sesuatu untuk menjadi bagian-bagian yang membentuknya.²³

2. Buku Tematik

Buku adalah suatu bahan ajar dalam bentuk media cetak.²⁴ Buku juga dapat diartikan lembaran pengumuman yang dikumpulkan menjadi satu dan berjilid memiliki 24 halaman atau lebih dan sedikitnya dicetak sebanyak 22 buah (Bambang Trim, 2014). Jadi sekilas dapat dipahami bahwa buku tematik adalah media cetak yang dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar oleh guru bersama siswa di sekolah dengan kurikulum 2013 yang di dalamnya berisi sekumpulan materi dari beberapa pelajaran yang berbeda dan dijadikan satu tema dengan saling berkesinambungan antara materi satu dengan materi yang lainnya.

²¹ Kholid Mawardi, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), hlm. 4-5

²² Andi Prasetowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 15

²³ Dedy Miswar, dkk, *Perbedaan Model Problem Based Learning pada Hasil Belajar Geografi*, (Yogyakarta: Media akademi, 2016), hlm. 25

²⁴ Awaludin, *Pengembangan Buku, ...* hlm. 14

Buku tematik merupakan buku acuan dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang saat ini berjalan. Buku ini disajikan dalam menjadi dua kategori. Pertama buku tematik pegangan guru dan kedua berupa buku tematik pegangan siswa.²⁵ Buku pegangan adalah buku yang berisi keterangan suatu hal, rincian teknis bidang tertentu. Buku ini dikenakan sebagai pegangan guru atau siswa guna memecahkan, menganalisis, dan menyikapi permasalahan yang akan diajarkan pada siswa.

3. Buku Belajar Praktis Tematik Kelas II Sekolah Dasar Tema 8

Buku teks atau disamakan dengan buku pelajaran adalah media pendukung yang digunakan dalam membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.²⁶ Salah satu buku pelajaran yang digunakan dalam pendidikan Sekolah Dasar adalah buku belajar praktis tematik terpadu untuk SD/MI kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) karya Idayu Ria Pramudati dan Noviana Rahmawati. Buku ini berisi sekumpulan materi yang telah dibuat dengan semaksimal mungkin oleh penulis dengan harapan mempermudah siswa dalam belajar dan memahami materi tematik kelas II Sekolah Dasar tema 8. Buku ini disajikan guna pelengkap dan pendamping siswa belajar lebih aktif dan kreatif mengembangkan kemampuan dalam diri siswa sesuai kurikulum 2013.

4. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Anak usia Sekolah Dasar berkembang mengikuti kelakuan orang di sekitarnya. Mereka cenderung mencontoh apa saja yang di lihat entah itu baik atau buruk. Pertumbuhan pada dasarnya adalah perubahan yang bertuju pada arah yang tertentu. Aspek perkembangan secara garis besar terdiri dari aspek perkembangan fisik, motorik. Tahap perkembangan anak usia Sekolah Dasar dibagi menjadi dua. Pertama masa anak-anak tengah (rentang 6-9 tahun), dan yang kedua masa anak-anak akhir

²⁵ Mansur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan pemakaian Buku Teks*, (Malang: Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 24

²⁶ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai*, ... hlm. 8

(rentang usia 10-12 tahun).²⁷ Berikut adalah karakteristik perkembangan anak usia Sekolah Dasar diantaranya senang bermain, Senang bergerak, senang bekerja kelompok, senang melakukan gerakan secara langsung, sulit memahami pembicaraan orang lain, senang diperhatikan, senang menirukan. Ciri perkembangan anak Usia Sekolah Dasar kelompok menjadi 6 yaitu usia 7 tahun, usia 8 tahun, usia 9 tahun, usia 10 tahun, usia 11 tahun dan usia 12 tahun. Masalah yang muncul dalam usia Sekolah Dasar juga berbeda beda. Semua itu muncul tergantung dengan sikon atau keadaan di sekitar mereka dan cara penanganannya tergantung pada orang terdekat mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana kesesuaian aspek materi buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016?
2. Bagaimana kesesuaian aspek kebahasaan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016?
3. Bagaimana kesesuaian aspek penyajian materi buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016?
4. Bagaimana kesesuaian aspek kegrafikan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016?

²⁷ Abdul Kadir Sahalan, *Mendidik Prespektif*, ... hlm. 14

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis kesesuaian aspek materi buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.
- b. Untuk menganalisis kesesuaian aspek kebahasaan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.
- c. Untuk mengetahui kesesuaian aspek penyajian materi buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.
- d. Untuk menganalisis kegrafikan buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

2. Manfaat Penelitian

Secara garis besar manfaat adanya penelitian dibagi menjadi dua.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang didapat dari adanya penelitian ditinjau dari segi teori.²⁸ Adapaun manfaat teoritis yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian buku belajar praktis tematik terpadu untuk kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) bisa menambah pengetahuan dalam bidang analisis buku tematik.

b. Manfaat Praktis

²⁸ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), hlm. 57

Manfaat praktis adalah manfaat yang didapat dari penelitian yang ditujukan kepada beberapa subjek.²⁹

- 1) Bagi penulis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang analisis buku.
- 2) Bagi penulis buku diharapkan dapat memberi masukan pada penulis buku untuk meningkatkan kualitas buku.
- 3) Bagi guru diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh guru dalam memilih buku acuan dalam belajar.
- 4) Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan reverensi kualitas buku sekolah yang ada.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau *literature review* merupakan aktivitas menelaah sebuah karya yang telah dipublikasikan seseorang untuk dijadikan sebagai acuan pandangan dalam penelitian berikutnya. Kajian pustaka berisi sekumpulan penelitian, artikel, tesis, atau karya milik seseorang yang senada dengan penelitian yang akan dilakukan.³⁰ Secara umum kajian pustaka memiliki tujuan untuk membagi pengetahuan pada pembaca mengenai penelitian yang sudah lalu yang memiliki kesamaan atau keterkaitan dengan penelitian yang baru akan dilakukan, memberi gambaran acuan dari penelitian yang akan dilakukan.³¹ Berikut ini akan dijelaskan mengenai sumber-sumber yang ada relevan dengan penelitian dengan tujuan agar penelitian ini mempunyai dasar-dasar yang kokoh.

Kajian pustaka pertama diambil dari tesis karya Muhammad Asy'ari dengan judul "*Analisis Buku Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalaman ku)*" tahun 2017.³² Dituliskan tujuan dari penelitiannya Asy'ari adalah guna tahu akan kesesuaian buku dengan peraturan

²⁹ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*, ... hlm. 57

³⁰ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017) hlm. 138

³¹ A. Supratikna, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Sunata Dharma, 2015), hlm. 2

³² Muhammad Asy'ari, "*Analisis Buku Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku)*", (Tesis tidak diterbitkan: UIN Sunan Kalijaga, 2017)

kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 8 tahun 2016 dengan hasil akhir bahwa Asy'ari memberi penilaian bahwa buku tematik kelas 1 sekolah dasar tema 5 sudah layak edar dan sesuai dengan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 8 tahun 2016. Perbedaan antara penelitian Asy'ari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada objek kajian buku yang akan dianalisis dan persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meneliti isi buku.

Kajian pustaka yang ke-dua diambil dari skripsi karya Febrica Rosifa Sari dengan judul "*Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013*" tahun 2017.³³ Dituliskan tujuan dari penelitian Rosifa adalah mendeskripsikan buku tema selalu berhemat energi dan menganalisis isi buku dengan hasil akhir bahwa Rosifa menyimpulkan bahwa KI serta KD dalam buku tema selalu menghemat energi sesuai dengan kurikulum 2013 namun masih perlu adanya perbaikan penyusunan materi agar lebih sempurna. Perbedaan antara penelitian Rosifa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada objek kajian buku yang akan dianalisis dan persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meneliti isi buku.

Kajian pustaka yang ke-tiga diambil dari karya Veriana Dwi Lestari dengan judul "*Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Tematik Kelas II Hidup Rukun di Sekolah Dasar*" tahun 2018.³⁴ tujuan diadakannya penelitian ini sama juga dengan dua penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara buku guru dan buku siswa apakah sesuai dengan KI, KD yang ada dalam materi kurikulum 2013 atau tidak. Dalam penelitian ini Veriana menemukan hasil bahwa buku yang ia teliti materi di dalamnya 100% sudah sesuai dengan KI, KD pembelajaran kurikulum 2013.

³³ Febrica Rosifa Sari, "*Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013*", (Skripsi tidak dipublikasikan: UNES, 2017)

³⁴ Veriana Dwi Lesrati "*Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Tematik Kelas II Hidup Rukun di Sekolah Dasar*", (Skripsi tidak dipublikasikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018)

Persamaan antara penelitian Veriana dan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terletak pada tujuan dari isi penelitian namun dengan objek penelitian atau kajian buku yang berbeda.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian berisi cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu berdasarkan ciri keilmuan, empiris, sistematis serta rasional.³⁵ Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis study kepustakaan (*library research*) yaitu sebuah penelitian yang membatasi kegiatan penelitian hanya dilakukan dalam perpustakaan dengan koleksi buku-buku yang ada di dalamnya tanpa harus melakukan riset lapangan.³⁶

Ada beberapa pengertian lain dari penelitian pustakan diantaranya menurut Milya Sari bahwa Mardalis tahun 1999 memberi pengertian penelitian kepustakaan adalah penelitian ilmiah yang dilakukan guna mengumpulkan informasi serta data melalui alat atau material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah dan lain sebagainya. Srwono tahun 2006 memberi pengertian penelitian kepustakaan adalah penelitian ilmiah yang menjadikan buku sebagai referensi landasan reori dan hasil penelitian. Sementara Sugiyono tahun 2012 memberi pengertian penelitian kepustakaan adalah sebuah kajian teoritis, referensi yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.³⁷ Menurut Iman Subasman penelitian studi pustaka adalah “kegiatan ilmiah dengan melakukan pengamatan fenomena, kajian pustaka, pengumpulan, dan pengolahan analisis data dari pustaka untuk mendapat kesimpulan terhadap fenomena yang diteliti”. Dapat disimpulkan penelitian

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7

³⁶ Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), hlm. 1-2

³⁷ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Pendidikan IPA*, (Padang: Universitas Negeri Imam Bonjol, 2020), hlm. 43

kepustakaan adalah sebuah penelitian yang membatasi kegiatan penelitian hanya dilakukan dalam perpustakaan tanpa melakukan riset lapangan guna mengumpulkan informasi serta data melalui alat atau material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah dan lain sebagainya.³⁸

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *library research* sebab penelitian ini secara umum mengandung salah satu ciri karakteristik dari penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggali dan mengembangkan pengetahuan dari sumber primer.³⁹ Selain karena hal itu, metode *library research* digunakan sebab ada dua alasan lain yang mendasari peneliti ini. Yang pertama karena persoalan peneliti tersebut hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka dan tidak mungkin menggunakan data dari penelitian lapangan. Alasan kedua menggunakan metode *library research* sebab data pustaka dapat diandalkan keandalan isinya untuk menjawab persoalan penelitian karena perpustakaan adalah tambang emas untuk penelitian riset ilmiah.⁴⁰

Ada 4 ciri penelitian kepustakaan. Pertama bertemu langsung dengan tes. Kedua data siap pakai atau peneliti tidak perlu pergi ke lain tempat. Ketiga data yang diteliti berupa data dari tangan kedua (data sekunder) dan keempat data tidak dibatasi ruang atau waktu.⁴¹

2. Sumber Data

Dalam KBBI Data diartikan sebagai keterangan benda yang benar dan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis). Menurut Albi Anggito dalam buku metode penelitian kualitatif, Kegeen menjelaskan data adalah dokumen yang mudah diakses, didapat dengan

³⁸ Iman Subasman, *Penelitian Studi Pustaka untuk Bidang Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, (Kuningan: Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, 2020), hlm. 2

³⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Akhmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 9-10

⁴⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Miked Metode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 135

⁴¹ Zed, Mestika, *Metode Penelitian Perpustakaan*, ... hlm.5

mudah, yang berguna membantu penelitian berjalan dengan baik.⁴² Data juga diartikan sebagai bahan baku informasi untuk mendapatkan gambaran objek penelitian, dikumpulkan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti dan didapat dari berbagai sumber.⁴³

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer (data asli) dan data sekunder (pendukung).

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan peneliti. Pengumpulan data ini diperoleh dari beberapa cara diantaranya wawancara, observasi, penyebaran kuesioner dan diskusi terfokus.⁴⁴ Yang dimaksud data primer dalam penelitian ini oleh peneliti adalah buku belajar praktis tematik terpadu keselamatan di rumah dan perjalanan tema 8 untuk SD/MI Kelas II semester 2 yang didapat melalui observasi pendahuluan.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penguat dan pendukung yang dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber yang ada seperti buku, laporan, jurnal dan lain sebagainya.⁴⁵ Data dalam penelitian yang dimaksud peneliti berupa buku, jurnal-jurnal pendidikan yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data penulis menggunakan *documentary studi* atau umum dikenal dengan studi dokumen yaitu kegiatan menghimpun, mengumpulkan, menganalisis data berupa gambar,

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 145

⁴³ Sandu Siyoto dan M Ali Sodiki, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.67

⁴⁴ Susandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2005), hlm. 68

⁴⁵ Susandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ... hlm. 68

dokumen tertulis yang sudah lampau dibuat seseorang.⁴⁶ Tujuannya untuk mendapat sumber informasi yang tepat dan benar.⁴⁷ Dalam pengumpulan data peneliti diwajibkan untuk berperan secara aktif mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek kajian peneliti.⁴⁸

Data diambil sesuai dengan fokus penelitian. Studi dokumen ini dilakukan pada buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan alasan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas buku tematik yang beredar di sekolah dan berpedoman pada Peraturan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengolah, mengorientasi, menganalisis data yang sudah dikumpulkan peneliti sebelum membuat kesimpulan.⁴⁹ Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa kesesuaian kebahasaan, kesesuaian materi dan kesesuaian aspek penyajian materi dalam buku praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. Analisis dilakukan dengan menggambarkan isi buku praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penulis mempersiapkan buku yang akan diteliti yaitu berupa buku praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) terbitan Viva Pakarindo.
2. Penulis membaca cermat isi dalam buku.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 329

⁴⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 3

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 309

⁴⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian*, ... hlm. 122

3. Penulis menulis identitas buku secara lengkap seperti judul buku, nama pengarang buku, nama penerbit buku, alamat penerbit, tahun terbit, jumlah isi halaman, dan ISBN.
4. Penulis memulai menganalisis isi materi buku, menganalisis aspek kebahasaan buku dan menganalisis kesesuaian penyajian dengan berpedoman pada Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.
5. Penulis mengevaluasi hasil analisis.
6. Penulis menulis naskah hasil analisis.
7. Penulis memberikan kesimpulan dari kegiatan penelitian yang didapat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi gambaran isi dari penelitian yang akan diteliti. Diawali dengan lembar judul penelitian, kemudian lembar pengesahan, moto hidup, daftar isi dan lain sebagainya. Agar memudahkan dalam pembahasan, maka peneliti menulis sistematika mengenai hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut.

BAB I berisi bab pendahuluan mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi bab pembahasan mengenai landasan teori-teori yang dijadikan pokok penelitian dari analisis buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan).

BAB III profil buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8(keselamatan di rumah dan perjalanan).

BAB IV berisi bab pembahasan hasil penelitian analisis buku praktis tematik terpadu keselamatan di rumah dan perjalanan untuk kelas II semester 2 dilihat dari sudut pandang kesesuaian materi, kebahasaan dan penyajian materi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016.

BAB V berisi bab penutup dan kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis

Analisis adalah berupa kegiatan penelaahan, penafsiran, dan pengelompokan. Analisis diambil dari hasil pengumpulan data yang berfungsi untuk memberi makna, nilai yang terkandung dalam data penelitian, dan menyederhanakan data agar mudah dibaca.⁵⁰ Anderson dkk mengelompokkan analisis dilakukan dengan tiga cara: (1) membedakan, maksudnya adalah sebuah penyidikan yang dilakukan guna memilah bagian yang relevan atau penting dalam sebuah penelitian atau penelusuran melalui proses kognitif. (2) Mengorganisasi dengan kata lain kegiatan meruntutkan, memadukan, membuat garis besar, mendeskripsikan peran adalah proses di mana peneliti memadukan atau mendeskripsikan bagaimana elemen-elemen penyusun sesuatu, jika dipadukan akan membangun hubungan yang berkait antar potongan informasi. Kegiatan ini biasanya dilakukan bersamaan dengan kegiatan membedakan dan mengatribusikan. Fokus pada menentukan tujuan, sudut pandangan atau tujuan pengarang. (3) Mengartibusikan adalah kegiatan menyimpulkan.⁵¹

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah penelitian analisis buku dengan mengambil buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan). Analisis buku meliputi beberapa bagian seperti kesesuaian aspek materi, kebahasaan dan kesesuaian aspek penyajian materi yang terdapat dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 tahun 2016.

1. Standar Buku Teks Pelajaran Menurut Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 tahun 2016

⁵⁰ Susandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2005), hlm. 109-110

⁵¹ Andi Prasetowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 20219), hlm. 117

Pemerintah Republik Indonesia mengatur standar kelayakan buku sekolah dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang standar buku pelajaran yang digunakan oleh satuan pendidikan bahwa buku pelajaran sekolah harus memuat kulit depan, kulit punggung, dan kulit belakang. Kemudian buku teks maupun buku non teks yang beredar dalam pendidikan harus memuat awal buku, isi buku dan bagian akhir buku.⁵²

a. Kulit Buku Depan, Kulit Belakang dan Punggung Buku

1) Kulit Depan Buku

Kulit buku depan memuat beberapa hal, seperti kata “buku ini telah dinilai serta ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan” (ditulis di dalam sebuah kotak), judul buku, subjudul (jika ada) dan peruntukan buku. Tata letak komponen-komponen desain buku kulit depan sama seperti corak isi buku. Penulisan judul buku mesti lebih menonjol, berbeda dan menarik.

a) Judul buku. Judul buku mengangkat isi materi dalam standar kurikulum yang berlaku pada saat ini berlangsung, unsur buku berupa satu kesatuan, buku teks khusus guru dalam penulisan judul ditambahkan tulisan “Buku Guru”, terletak di atas judul buku utama dengan huruf tidak lebih menonjol dari judul utama.

b) Subjudul. Subjudul buku adalah penjabaran mendalam tentang judul utama buku meliputi identitas buku dan materi buku (jika ada). Terkhusus buku teks, penulisan subjudul bertempat di bawah judul buku, karakter huruf, ukuran dan warna huruf dibuat dengan ketentuan tidak lebih menonjol/menjorok/dominan dari judul utama buku.

⁵² Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

- c) Peruntukan buku. Dalam buku pelajaran teks peruntukan buku dicantumkan dalam kulit bagian depan buku dan halaman hak cipta. Urutan penulisan peruntukan buku meliputi: tingkatan satuan pendidikan, kemudian identitas kelas ditulis dengan angka romawi.
- d) Identitas penerbit. Nama penerbit ditulis dekat dengan logo penerbit dan disesuaikan dengan bidang cetak.
- e) Ilustrasi (jika ada). ilustrasi dibuat dengan jelas, tidak bertolak belakang dengan aspek ke-Indonesiaan serta bayangan isi buku.

2) Kulit Punggung Buku.

Untuk buku dengan penjilidan menggunakan lem panas harus menyertakan identitas penerbit seperti logo penerbit, nama penulis, judul buku, subjudul buku, dan petunjuk buku. Tata letak disesuaikan dengan kulit depan dan kulit belakang buku.

3) Kulit Belakang.

Kulit belakang buku mencakup pengenalan isi buku (*blur*) secara singkat, pernyataan kelayakan buku dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ISBN yang dikeluarkan perpustakaan nasional, identitas penerbit lengkap dan jelas.⁵³

b. Bagian Awal

- 1) Halaman judul (*recto*) di halaman ganjil. Berisi judul dan subjudul buku (jika ada), nama penulis dan penerbit serta logo penerbit.
- 2) Halaman hak cipta. Hak cipta terletak di halaman genap (*verso*). Berisi keterangan hak cipta, KDT (katalog dalam terbitan) yang berisi klasifikasi materi buku dan ISBN, keterangan kanal masukan dari masyarakat yang berbunyi “Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai

⁵³ Salinan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

pengguna buku diharap dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan atau penerbit dan halaman <http://buku.kemendikbud.go.id> atau melalui *email buku@kemendikbud.go.id*".

- 3) Halaman kata pengantar. Terkhusus untuk buku teks pelajaran kata pengantar bertempat daman halaman ganjil (*recto*), berisi maksud serta tujuan pembuatan buku, bagaimana proses pembelajaran dalam buku, dan harapan dengan adanya terbitan buku. Diakhiri dengan penanda tempat, waktu dan nama penulis buku.
- 4) Halaman daftar isi (*recto*). berisi semua bagian buku dari lembar awal (kata pengantar dan daftar isi), kemudian isi buku (bab-bab dalam buku) dan bagian akhir buku (indeks buku, glosarium jika ada dan daftar pustaka) ditulis dengan lengkap.
- 5) Halaman daftar gambar (jika ada). Dapat dimulai dari halaman genap maupun ganjil. Gambar berupa pandangan mata seperti gambar garis, foto, denah, diagram dan lain sebagainya.
- 6) Halaman daftar tabel (jika ada). Dapat dimulai dari halaman genap maupun ganjil. Memuat nomor dan halaman tabel ditampilkan, serta keterangan tabel.
- 7) Penomoran halaman. Untuk penomoran buku teks bagian awal menggunakan penomoran romawi halaman kecil, halaman judul dan halaman hak cipta tidak diberi nomor halaman tapi masih tetap terhitung, penomoran halaman dimulai dari kata pengantar.

c. Bagian Isi

Dalam isi buku memuat uraian materi mengenai inti pembahasan yang sesuai dengan judul buku. Uraian materi mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, psikomotorik anak.

Maka dari itu aspek materi, kebahasaan, penyajian dan aspek kegrafikan harus memperhatikan hal-hal berikut.⁵⁴

1) Aspek Materi

- a) Materi harus menjaga kebenaran dan ketepatan, kevalidan data dan konsep, dan materi buku bisa mendukung ketercapaian tujuan pendidikan.
- b) Sumber materi benar secara teoritik dan empirik.
- c) Mendorong munculnya inovasi, motivasi dan kemandirian siswa.
- d) Mampu menjaga persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika, sifat gotong royong dan saling menghormati.

2) Aspek Kebahasaan

- a) Menggunakan bahasa dalam pengejaan, membuat kata dan kalimat, serta paragraf yang tepat, jelas dan sesuai dengan tingkatan perkembangan anak.
- b) Ilustrasi materi seperti adanya gambar dan teks harus bisa memudahkan dalam memahami materi pelajaran dan sesuai dengan perkembangan siswa.
- c) Menggunakan bahasa yang komunikatif, inovatif sehingga siswa mampu memahami pesan positif dalam bacaan, edukatif, santun dan etis sesuai perkembangan siswa.
- d) Judul buku dan isi materi buku selaras dan menarik siswa untuk membaca.

3) Aspek Penyajian Materi

- a) Materi ditampilkan dengan menarik, dapat menumbuhkan minat baca siswa, bersesuaian, saling berkesinambungan,

⁵⁴ Salinan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan

tidak menyimpang, mudah dipahami, dan saling berkaitan antara satu materi dengan materi lain.⁵⁵

- b) Ilustrasi materi seperti adanya gambar dan teks harus bisa memudahkan dalam memahami materi pelajaran dan sesuai dengan perkembangan siswa. Tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikal, kekerasan, serta tidak terdapat unsur menyimpang lainnya.
 - c) Materi membangkitkan siswa untuk berfikir kritis, kreatif dan inovatif.
 - d) Terdapat unsur berupa wawasan kontekstual dan mendorong siswa menemukan hal positif dari materi yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Aspek Kegrafikan
- a) Ukuran buku sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
 - b) Tata letak kulit buku harmonis dan berupa satu kesatuan.
 - c) Warna dan tata letak kulit buku harmonis serta berupa satu kesatuan memperjelas fungsi.
 - d) Menggunakan huruf dan ukuran huruf sesuai perkembangan siswa.
 - e) Ilustrasi yang digunakan dapat menjelaskan makna dari pesan yang disampaikan.

5) Bab dalam Buku

Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, dalam buku teks pelajaran maka dibuatlah bagian-bagian penjelasan materi, bab atau *chapter*.⁵⁶

- a) Bab. Bab merupakan bagian dari isi buku berujuk pada kompetensi dasar (KD). Ditulis menggunakan huruf kapital

⁵⁵ Salinan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan

⁵⁶ Salinan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan

onderkast (*kao ond*) dengan penyebutan yang diatur sebagai berikut:

Buku teks pelajaran untuk siswa SD/MI adalah Pelajaran

Buku teks pelajaran untuk guru SD/MI adalah Bab

Buku teks pelajaran untuk siswa SMP/MTs adalah Bab

Buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa SMP/MTs adalah *capture*

Buku teks pelajaran untuk guru SMP/MTs adalah Bab

Buku teks pelajaran untuk siswa SMA/SMK/MA adalah Bab

Buku teks pelajaran untuk guru SMA/SMK/MA adalah Bab

- b) Judul bab. Judul Bab dibuat ringkas, padat, inovatif, menarik, dan tidak provokatif.
- c) Penandaan bagian bab. Penandaan bagian bab diantaranya subbab, sub-subbab, dan sub-sub subbab ditulis menggunakan huruf kapital *onderkast* (*kao ond*) kecuali kata fungsi dan akronim. Ukuran huruf dibuat lebih menonjol.
- d) Ilustrasi. Berupa gambar garis-garis, kurva, bagan foto, denah dan bentuk lain sebagainya diambil dari sumber terpercaya dan mencantumkan sumber referensi atau menampilkan nama *wabsite* bila diambil dari internet. Ilustrasi harus disertai dengan keterangan jelas.

d. Bagian Akhir

Bagian akhir buku terdiri dari informasi mengenai penerbit, daftar pustaka, glosarium, indeks serta lampiran-lampiran.⁵⁷

1) Info Penerbit

Pelaku penerbit wajib menyertakan informasi biodata penulis/editor/penelaah/konsultan/*reviewer*/penilai.

⁵⁷ Salinan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan

Nama lengkap :
 Nomor Telepon :
Email :
 Akun *Facebook* (jika ada):
 Alamat Kantor :
 Bidang Keahlian:

PAS FOTO
 (khusus
 penulis)

Riwayat pekerjaan (dalam waktu 10 tahun terakhir):
 Riwayat pendidikan dan tahun terakhir:

Judul buku terbit (dalam 10 tahun terakhir) :

Judul penelitian (dalam 10 tahun terakhir) jika ada:

Buku yang pernah ditelaah/direviu/dibuat ilustrasi/dinilai jika ada:

Catatan: apabila penulis buku sudah meninggal maka waib menyertakan identitas *co-writer* dan/atau penyunting buku teletah penulis meninggal.⁵⁸

Ilustrasi biodata ilustrator

Nama lengkap :
 Nomor Telepon :
Email :
 Akun *Facebook* (jika ada):
 Alamat Kantor :

Bidang Keahlian:

Riwayat pekerjaan (dalam waktu 10 tahun terakhir):

Riwayat pendidikan dan tahun terakhir:

Karya/pameran/eksibisi (dalam waktu 10 tahun terakhir)

Buku yang pernah dibuat ilustrasi (dalam waktu 10 tahun terakhir) jika ada:

Ilustrasi biodata penerbit

⁵⁸ Salinan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan

Nama penerbit:

Tahun berdiri:

Alamat penerbit:

Nomor telepon:

Email:

Alamat *Facebook* (jika ada):

Apabila penulis dan penerbit mengajukan penilaian buku pada Kemendikbud, maka penerbit dan penulis mengisi formulir berikut:

Formulir Pernyataan Kebenaran Informasi Data Judul Buku,
Riwayat Penulis, dan Riwayat Penerbit

Judul Buku	Penulis	Penerbit
Pernyataan : Bahwa mengenai data informasi dan riwayat hidup penulis dan penerbit serta buku sebagai mana tertera dalam dokumen ini adalah lengkap dan benar. Apabila dikemudian hari ditemukan permasalahan maka penerbit dan penulis dikenakan sanksi sebagai mana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan dan dapat diproses secara hukum, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.		
Tanda tangan (Penerbit)		

- 2) Daftar pustaka. Berisi kumpulan buku-buku yang dijadikan sebagai acuan pokok dari pengambilan materi dengan urutan nama pengarang buku (penyusunannya dibuat sesuai dengan

urut abjad a-z), tahun penerbitan, judul buku, kota penerbit, penerbit.

- 3) Glosarium. Glosarium atau kata kunci keterangan khusus berisi penjelasan dari kata, istilah dan frase yang terdapat dalam teks. Untuk buku pelajaran Sekolah Dasar tidak disertai glosarium.
 - 4) Indeks buku. Memuat daftar istilah, rumus dan nama yang dianggap penting diketahui pembaca.
 - 5) Lampiran-lampiran. Berupa dokumen tambahan untuk penjelasan lebih lanjut mengenai materi dalam buku.
- e. Kegiatan Peserta Siswa

Dalam buku teks pelajaran ada beberapa kegiatan yang tercantum. Kegiatan itu meliputi bertanya, berpendapat, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan. Secara garis besar kegiatan peserta didik diantaranya: (1) Tugas mandiri dan kelompok. (2) Diskusi. (3) Tanya jawab. (4) Penyelesaian proyek.

Selain Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 008 tahun 2016 terdapat penilaian buku teks di lihat dari beberapa teori yang diambil dari berbagai buku seperti dalam buku *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks* karya Masnur Muslich.

2. Standar Buku Teks Secara Umum

a. Isi Materi

Dalam kelayakan isi terdapat tiga indikator utama yang diperhatikan: (1) Kesesuaian aspek materi dengan standar kompetensi (SK) dan standar kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum yang bersangkutan. (2) Kesesuaian aspek materi. Dan (3) materi pendukung pelajaran. ⁵⁹

- 1) Kesesuaian aspek materi dengan standar kompetensi (SK) dan standar kompetensi dasar (KD)

⁵⁹ Mansur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm 292

Indikator kesesuaian aspek materi dengan standar kompetensi (SK) dan standar kompetensi dasar (KD) diarahkan pada: (a) Kelengkapan materi. Dalam penyajian buku teks harus memuat keseluruhan materi inti yang terdapat dalam kurikulum yang bersangkutan. (b) Keluasan materi. Terdapat konsep, definisi, prosedur, contoh-contoh, soal latihan dan materi penjabaran yang mendukung standar kompetensi (SK) dan standar kompetensi dasar (KD). (c) Kedalaman materi. Dalam buku memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prosedur, contoh-contoh, soal latihan dan materi penjabaran serta materi harus sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak.⁶⁰

2) Keakuratan Materi

Indikator keakuratan materi: (a) Ketepatan konsep dan definisi. Materi dalam buku teks harus akurat agar tidak membuat bingung siswa, konsep dan definisi wajib tepat guna mendukung tercapai SK dan KD. (b) Ketepatan prinsip. Prinsip atau asas adalah kebenaran yang dijadikan patokan teori, prinsip yang ada harus akurat untuk menghindari multi-tafsir oleh siswa. (c) Ketepatan prosedur. (d) Ketepatan contoh, fakta dan ilustrasi. Dengan tampilan secara akurat maka akan membuat siswa mudah memahami. (e) Ketepatan soal.⁶¹

3) Materi Pendukung Pelajaran

Indikator materi pendukung: (a) sesuai dengan perkembangan ilmu serta teknologi, (b) contoh latihan, soal latihan dan rujukan yang terkini atau terbaru dalam jangka yang tidak terlalu jauh dari tahun sekarang, (c) penalaran harus membuat kesimpulan materi yang membuat paham siswa, (d) pemecahan masalah sebisa mungkin harus menumbuhkan

⁶⁰ Mansur Muslich, *Textt Book*, ... hlm. 292-293

⁶¹ Mansur Muslich, *Textt Book*, ... hlm. 294

kreativitas siswa, (e) terdapat keterkaitan antar konsep, (f) komunikatif, (g) dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, (h) materi menarik bagi siswa, (i) mendorong siswa aktif dalam mencari informasi, (j) terdapat materi pengayaan.⁶²

b. Muatan Bahasa

Terdapat tiga indikator yang perlu dicermati. Pertama kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkatan siswa, kedua penggunaan bahasa komunikatif dan ketiga berupa penggunaan bahasa harus memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan.

1) Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkatan Siswa

Bahasa yang digunakan dalam buku harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa guna memudahkan siswa dalam berimajinasi atau membayangkan. Bahasa juga harus disesuaikan dengan tingkat sosial emosi anak dengan bantuan ilustrasi di sekitar mereka sampai lingkungan luas.

2) Penggunaan Bahasa Komunikatif

Bahasa dalam buku disajikan dengan menarik, mudah dipahami, jelas dan tidak bertele-tele, pembuatan kata dan kalimat menggunakan pedoman EYD (ejaan yang disempurnakan) serta mengacu pada kaidah bahasa Indonesia.

3) penggunaan bahasa harus memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan.⁶³

c. Kesesuaian Aspek Penyajian

Dalam aspek penyajian indikator pencapaian digolongkan dalam tiga kategori. Pertama teknik penyajian, kedua penyajian pembe lajaran dan ketiga berupa kelengkapan penyajian.

1) Teknik Penyajian

Teknik penyajian diarahkan pada hal : (a) sistem penyajian. Dalam sistem penyajian setiap bab diharap membuat

⁶² Mansur Muslich, *Text Book*, ... hlm. 295-297

⁶³ Mansur Muslich, *Text Book*, ... hlm. 303-305

pembangkit motivasi siswa, motivasi ini dapat berupa kata-kata, gambar, atau foto yang sesuai dengan topik materi, selain itu, dalam setiap bab juga ada pendahuluan dengan tujuan siswa dapat mengetahui sis pokok pembahasan nantinya. (b) Keruntutan penyajian artinya harus sesuai dengan urutan atau alur berfikir induktif (dari umum ke khusus) deduktif (dari khusus ke umum). (c) Keseimbangan antar bab.⁶⁴

2) Penyajian Pembelajaran

Indikator penyajian pembelajaran meliputi: (a) Berpusat pada siswa, (b) mengembangkan keterampilan, (c) aman dilakukan oleh siswa.⁶⁵

3) Kelengkapan Penyajian

Indikator kelengkapan penyajian meliputi: (a) Bagian pendahuluan, meliputi prakata isi umum buku yang akan dipelajari, petunjuk pembelajaran, tujuan pembelajaran dan sekilas isi. (b) Bagian isi, berisi pokok materi yang dipelajari, dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, rujukan, soal latihan dan contoh. (c) Bagian akhir berupa daftar pustaka, indeks buku, daftar istilah penting, kunci jawaban soal.⁶⁶

d. Penilaian Kelayakan Kegrafikan

Dalam penilaian kegrafikan terdapat tiga indikator utama : pertama ukuran buku, kedua desain kulit buku dan ketiga berupa isi buku.

1) Ukuran Buku

Menurut standar ISO, ukuran buku adalah A4 (210×297 mm), A5 (148×210 mm), dan B5 (176×259 mm), toleran perbedaan 0-20 mm. Ukuran buku juga disesuaikan dengan isi buku.

2) Desain Kulit Buku

⁶⁴ Mansur Muslich, *Texxt Book* , ... hlm. 298

⁶⁵ Mansur Muslich, *Texxt Book* , ... hlm. 299-301

⁶⁶ Mansur Muslich, *Texxt Book* , ... hlm. 302-303

(a) Tata letak kulit buku (bagian kulit, belakang dan punggung buku) harus senada dan seirama dengan konsisten. Menampilkan pusat pandangan yang baik, menampilkan warna yang selaras dengan isi materi dalam buku dan tidak terdapat perbedaan kulit buku dalam satu seri buku. (b) Tipologi kulit buku. Huruf yang digunakan harus jelas dibaca dan menarik bagi siswa, huruf judul buku harus lebih menonjol dan kontras dari ukuran lainnya seperti nama pengarang, dan nama pengarang. (c) Penggunaan huruf tidak banyak mengkombinasikan dengan tipe huruf lain.⁶⁷

3) Isi Buku

Indikator pemakaian bahasa dalam isi buku: pertama pencerminan isi buku, kedua keharmonisan tata letak, ketiga kelengkapan tata letak, keempat daya pemahaman tata letak, kelima tipologi isi buku dan keenam berupa ilustrasi isi.

- a) Pencerminan isi buku. Menggambarkan isi materi dalam buku, objek yang ditampilkan sesuai dengan realita atau asli untuk menghindari kesalahan pemahaman, penempatan unsur kata sesuai dengan tata letak dan irama yang telah ditetapkan, terdapat kejelasan dalam pemisahan paragraf.
- b) Keharmonisan tata letak. Meliputi *margin* proposional, spasi dan ilustrasi sesuai.
- c) Kelengkapan tata letak. Dalam penulisan judul bab ditulis dengan lengkap, subjudul diurutkan sesuai penyajian materi, ilustrasi gambar mampu memperkuat materi dan keterangan gambar dibuat lebih kecil dari huruf teks pelajaran dalam buku.
- d) Daya pemahaman tata letak. Jika terdapat gambar dalam latar belakang maka dibuat dengan tidak mengganggu

⁶⁷ Mansur Muslich, *Text Book*, ... hlm. 308-309

kejelasan dari penyampaian informasi dan membuat gagal pemahaman siswa.

- e) Tipologi isi buku. Isi buku tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf, maksimal menggunakan dua jenis huruf serta tidak menggunakan variabel huruf secara berlebihan, spasi antar teks dan antar huruf harus konsisten.
- f) Ilustrasi isi. Dengan adanya ilustrasi diharap mampu menyampaikan makna objek, sesuai dengan kenyataan, serasi dengan materi.⁶⁸

3. Standar Kelayakan Buku Teks

a) Standar Kelayakan Buku Menurut Ahli Pendidikan

Menurut Geene dan Peetty, kategori buku teks yang layak digunakan adalah: (a) Menarik bagi siswa, (b) mampu memotivasi siswa, (c) menyesuaikan dengan kemampuan siswa, (d) berhubungan dengan materi pembelajaran, (e) dapat menstimulus aktivitas pribadi siswa, (f) tidak membuat bingung siswa saat membaca, (g) memiliki sudut pandang yang jelas. Menurut Schorling dan Batchelder buku tematik yang baik harus memenuhi kriteria: (a) rekomendasi dari guru, (b) bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, (c) memuat banyak bacaan dan latihan-latihan dan (d) terdapat ilustrasi untuk membantu siswa dalam belajar.⁶⁹

B. Buku Tematik

Buku tematik yang sekarang digunakan dalam kurikulum 2013 merupakan buku acuan yang diberi pemerintah untuk semua Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Buku ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama buku tematik pegangan guru dan yang kedua buku tematik pegangan siswa. Buku pegangan adalah buku yang berisi keterangan suatu hal, rincian teknis bidang tertentu. Buku tematik menjadi buku pegangan guru berguna sebagai

⁶⁸ Mansur Muslich, *Text Book*, ... hlm. 312-313

⁶⁹ Mansur Muslich, *Text Book*, ... hlm. 53-54

memecahkan masalah dalam pembelajaran, menganalisis, dan menyikapi permasalahan yang akan diajarkan pada siswa.⁷⁰

1. Perbedaan Buku Acuan dan Buku Teks atau buku pelajaran

a. Buku Acuan

Buku acuan adalah buku yang dijadikan sebagai pemberi informasi dasar mengenai hal dalam bidang tertentu. Info dan pokok ini dijadikan guru sebagai rujukan apabila terdapat permasalahan.⁷¹

b. Buku Teks

Buku teks atau buku pelajaran adalah buku yang di dalamnya berisi materi pelajaran yang digunakan lembaga pendidikan demi mendapatkan gelar, ijazah atau sertifikat tertentu. Buku teks adalah salah satu buku pendidikan, yang di dalamnya berisi uraian pelajaran atau studi tertentu, disusun secara sistematis, dengan memperhatikan tujuan, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa.⁷² Buku teks juga dapat diartikan sebagai buku pembantu siswa untuk mendapat materi, informasi, dan soal yang diperlukan siswa, dibuat dengan tujuan intruksuonal.⁷³

Fungsi adanya buku pelajaran: (1) Mendorong siswa untuk berfikir seperti mengerjakan soal-soal, membaca teks dan lain sebagainya. (2) Membantu orang tua siswa dalam mengarahkan pelajaran yang kurang dipahami siswa di sekolah. (3) sebagai pertimbangan guru dalam memilih buku pelajaran,⁷⁴

Menurut Delora Jantung Amelia dan Setiya Yunus Saputra fungsi buku diantaranya:“(1) membantu guru dalam pelaksanaan kurikulum, (2) sebagai pegangan dalam menentukan metode pembelajaran, (3) mengulang materi pembelajaran yang

⁷⁰ Mansur Muslich, *Texxt Book*, ... hlm. 24

⁷¹ Mansur Muslich, *Texxt Book*, ... hlm. 24

⁷² Mansur Muslich, *Texxt Book*, ... hlm. 50

⁷³ Delora Jantung Amelia dan Setiya Yunus Saputra, *Analisis Buku Kelayakan Siswa Kelas IV Makhluk Hidup Kurikulum 2013*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 100

⁷⁴ Mansur Muslich, *Texxt Book*, ... hlm 55-57

belum tuntas dan memulai pelajaran baru, (4) dapat dipergunakan untuk tahun ajaran mendatang, (5) Memberikan kesamaan bahan dan standar pengajaran, (6) Memberikan kontinuitas pelajaran di kelas, (7) Memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun”.⁷⁵

2. Pandangan Ahli Pendidikan pada Buku Teks

a. Pandangan Positif

Pendapat positif kehadiran buku teks adalah pandangan dari ahli pendidikan modern dengan dasar sebagai berikut:

- 1) Buku teks dianggap sebagai dasar dari pembelajaran di kelas.
- 2) Buku teks disajikan sesuai dengan kondisi dan sasaran siswa.
- 3) Buku teks dapat di kontrol program pengajarannya disebabkan jenis bahan ajar dalam buku sudah relatif pasti.
- 4) Persoalan materi dalam buku teks lebih teliti.
- 5) Buku teks sudah baik dalam tatanan penyajian bahan ajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi materi.
- 6) Banyak memuat materi yang membantu siswa dalam memahami materi seperti gambar peta, gambar diagram dan gambar lainnya.
- 7) Bahan ajar dan materi saling berkesinambungan satu dengan yang lain.
- 8) Buku teks mempermudah siswa dalam belajar dan meringankan waktu siswa untuk mencatat.
- 9) Kualitas buku teks yang diterbitkan pemerintah dan swasta sudah diuji kualitasnya terlebih dahulu.⁷⁶

b. Pandangan Negatif

Pendapat negatif kehadiran buku teks adalah pandangan dari ahli pendidikan lama dengan dasar sebagai berikut:

- 1) Buku teks dibuat secara sama tanpa membedakan antara siswa unggulan dan siswa yang *lower* (rendah).

⁷⁵ Delora Jantung Amelia dan Setiya Yunus Saputra, *Analisis Buku*, ... hlm. 100-101

⁷⁶ Mansur Muslich, *Text Book*, ... hlm. 31-32

- 2) Terkadang desain buku tidak sesuai dengan desain kurikulum mengakibatkan program pendidikan yang sudah terencana matang menjadi tidak tercapai.
 - 3) Bahan ajar dan konteks dalam buku teks terkadang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan siswa.
 - 4) Informasi dalam buku teks kebanyakan sudah basi disebabkan waktu pembuatan buku dan pembelajaran terjeda waktu lama.⁷⁷
 - 5) Delora Jantung Amelia dan Setiya Yunus Saputra mengatakan bahwa Greny dan Petty Tarigan menyebutkan terdapat kelemahan dari buku teks seperti soal-soal latihan dalam buku teks dan tugas-tugas dalam buku teks kurang memadai apabila dikerjakan dalam buku teks, evaluasi bersifat subjektif.⁷⁸
- c. Pandangan Moderat

Pandangan moderat kehadiran buku teks adalah pandangan dari ahli pendidikan yang dilakukan secara objektif dan rasional dengan dasar sebagai berikut:

- 1) *No one text book is the best for all situation*. Pada kenyataannya memang benar tidak ada satu buku teks yang baik untuk semua kondisi, tapi hal ini tidak serta merta membuat guru untuk tidak menggunakan buku teks, sebab adanya buku teks adalah untuk meringankan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas bukan sebagai pengajar di kelas.
- 2) Tidak semua buku memenuhi kebutuhan kurikulum. Perlu ditegaskan adanya buku teks adalah sebagai salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan kurikulum bukan satu-satunya sarana untuk memenuhi kebutuhan kurikulum melainkan masih ada sarana-sarana lain yang diperlukan untuk kebutuhan kurikulum secara total.

⁷⁷ Mansur Muslich, *Text Book*, ... hlm. 30

⁷⁸ Delora Jantung Amelia dan Setiya Yunus Saputra, *Analisis Buku Kelayakan Siswa Kelas IV Makhluk Hidup Kurikulum 2013*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 101

- 3) Tidak ada buku teks yang cocok dengan semua jenis pendidikan. Hal ini dikarenakan kehadiran buku teks dikhususkan untuk sasaran siswa tertentu.⁷⁹

C. Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas II Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)

Buku teks atau buku pelajaran adalah buku yang berisi tentang uraian materi pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk penyesuaian dengan lingkungan. Buku ini dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.⁸⁰

Buku belajar praktis kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di dalam rumah dan pekerjaan) adalah buku pelengkap serta pendamping dalam belajar siswa yang bertujuan membantu siswa berfikir aktif dan sesuai dengan kemampuan berfikir. Buku ini telah disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan kurikulum 2013. pembelajaran di dalamnya menggunakan metode pendekatan berbasis aktivitas dengan harapan siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar secara mandiri maupun secara berkelompok.⁸¹

Buku ini berpedoman pada buku induk pegangan guru dan buku induk pegangan siswa terbitan pemerintah dengan kurikulum 2013 edisi ke-2 (revisi lengkap dapat dilihat dalam daftar pustaka dalam buku belajar praktis kelas II tema 8 keselamatan di dalam rumah dan pekerjaan). Dalam buku ini terdapat 4 subtema. Subtema pertama aturan keselamatan di rumah, subtema kedua menjaga keselamatan di rumah, subtema tiga aturan keselamatan di rumah dan subtema empat menjaga keselamatan di rumah.

1. Subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah

Pemetaan kompetensi dasar:

⁷⁹ Mansur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 33-34

⁸⁰ Mansur Muslich, *Text Book*, ... hlm. 25

⁸¹ Kata Pengantar Buku karya Idayu Ria Pramudyanti dan Noviana Rahmawati, *Belajar Praktis Tema Terpadu Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Tema 8 Untuk Siswa SD/MI Kelas II Semester 2*, (Klaten: Viva Pakarindo), hlm. iii

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tabel 2.1 Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kebudayaan

1.4	Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan yang maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
3.4	Memahami makna bersama dalam keberagaman di sekolah.
4.4	Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Tabel 2.2 Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

3.7	Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.
4.7	Mempraktikan pengetahuan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.

Bahasa Indonesia

Tabel 2.3 Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

3.10	Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
4.10	Menuli steks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

Matematika

Tabel 2.4 Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika

3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan

	sehari-hari.
--	--------------

Seni Budaya dan Prakarya⁸²

Tabel 5 Pemetaan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya

3.2	Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
4.2	Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

2. Subtema 2 Menjaga Keselamatan di Rumah

Pemetaan kompetensi dasar:

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1.4	Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan yang maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
3.4	Memahami makna bersama dalam keberagaman di sekolah.
4.4	Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Tabel 2.7 Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

3.7	Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.
4.7	Mempraktikkan pengetahuan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri sendiri/orang lain dalam aktivitas air.

Bahasa Indonesia

3.10	Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
------	--

⁸² Subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah dalam buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, hlm. 1

4.10	Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
------	--

Matematika

Tabel 2.9 Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika

3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Seni Budaya dan Prakarya⁸³

Tabel 2.10 Pemetaan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya

3.3	Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.
4.3	Menggerakkan gerak keseharian dan alam dalam tari.

3. Subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan

Pemetaan kompetensi dasar:

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tabel 2.11 Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1.4	Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan yang maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
3.4	Memahami makna bersama dalam keberagaman di sekolah.
4.4	Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Tabel 2.12 Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

3.7	Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor,
-----	---

⁸³ Subtema 2 Menaga Keselamatan di Rumah dalam buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, hlm. 27

	nolkomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.
4.7	Mempraktikan pengetahuan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri sendiri/orang lain dalam aktivitas air.

Bahasa Indonesia

Tabel 2.13 Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

3.10	Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
4.10	Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

Matematika

Tabel 2.14 Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika

3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Seni Budaya dan Prakarya⁸⁴

Tabel 2.15 Pemetaan Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya

3.1	Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi.
4.1	Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi.

4. Subtema 4 Aturan Keselamatan di Perjalanan

Pemetaan kompetensi dasar:

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

⁸⁴ Subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan dalam buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, hlm. 52

Tabel 2.16 Pemetaan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1.4	Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan yang maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.
3.4	Memahami makna bersama dalam keberagaman di sekolah.
4.4	Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

Bahasa Indonesia

Tabel 2.17 Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

3.10	Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
4.10	Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

Matematika

Tabel 2.18 Pemetaan Kompetensi Dasar Matematika

3.6	Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4.6	Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Seni Budaya dan Prakarya

Tabel 2.19 Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Prakarya

3.4	Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.
4.4	Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan⁸⁵

⁸⁵ Subtema 4 Menjaga Keselamatan di Perjalanan dalam dalam buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, hlm. 77

Tabel 2.20 Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

3.9	Memahami cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas lingkungan sekolah dan lain-lain).
4.9	Menceritakan cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas lingkungan sekolah dan lain-lain).

D. PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Berkaitan dengan sikap dan kebahasaan anak yang mengikuti kelakuan orang di sekitarnya

1. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Kata perkembangan identik dengan pertumbuhan dan kematangan. Pertumbuhan dan perkembangan pada dasarnya adalah perubahan yang bertuju pada arah yang tertentu.⁸⁶ Aspek perkembangan secara garis besar terdiri dari aspek perkembangan fisik, motorik dan otak sehingga pada guru diharap mampu memberikan metode mengajar yang sesuai dengan karakter peserta didik. Tahap perkembangan anak usia Sekolah Dasar dibagi menjadi dua. Pertama masa anak-anak tengah (rentang 6-9 tahun), dan yang kedua masa anak-anak akhir (rentang usia 10-12 tahun).⁸⁷ Berikut adalah karkteristik perkembangan anak usia Sekolah Dasar.

- a. Senang bermain: Karakteristik atau psikologi anak yang suka bermain menuntut guru Sekolah Dasar untuk bisa melaksanakan pendidikan yang di dalamnya memuat permainan guna membuat pembelajaran tidak membosankan. Apa lagi untuk kelas renda (kelas 1,2 dan 3 Sekolah Dasar), maka dari itu guru pengajar kelas rendah sebaiknya merencanakan pembelajaran yang di dalamnya mengandung unsur permainan dengan pembelajaran serius namun santai.

⁸⁶ Abdul Kadir Sahalan, *Mendidik Prespektif Psikologi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 13

⁸⁷ Abdul Kadir Sahalan, *Mendidik Prespektif*, ... hlm. 14

- b. Senang bergerak: Pada kehidupan sehari-hari dapat kita jumpai bahwa orang dewasa dapat duduk tenang selama waktu berjam-jam. Lain halnya dengan anak usia Sekolah Dasar, mereka hanya bisa duduk tenang dalam kurun waktu maksimal 30 menit. Maka dari itu guru saat mengajar hendaknya menggunakan metode pembelajaran di mana siswa dapat menggerakkan tubuhnya atau berpindah tempat.
- c. Senang bekerja kelompok: Dari pergaulan atau kerja kelompok anak Sekolah Dasar berusaha untuk mentaati peraturan kelompok yang berlaku contohnya seperti belajar setia kawan, belajar bersaing dengan orang lain, belajar tanggung jawab dan lain sebagainya. Karakteristik ini mendorong guru untuk merencanakan model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja kelompok.
- d. Senang melakukan gerakan secara langsung: Dalam buku mendidik perspektif psikologi menerangkan bahwa Jean Piaget mengatakan anak usia Sekolah Dasar memasuki frase operasional konkret yaitu berusaha untuk memadukan ungkapan atau pengetahuan lama dengan yang baru mereka peroleh. Sehubungan dengan hal tersebut maka guru hendaknya membuat pembelajaran yang berkenaan langsung dengan siswa untuk melakukannya atau mencobanya secara langsung.
- e. Sulit memahami pembicaraan orang lain: Anak usia Sekolah Dasar tidak dapat menangkap materi yang disampaikan guru secara langsung. Namun memerlukan waktu yang lebih lama untuk dapat memahami dari anak usia belasan tahun ke atas. Sehubungan dengan hal demikian maka guru sebaiknya dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan metode eksperimen di mana siswa dapat mencoba apa yang mereka ketahui secara langsung guna memudahkan pemahaman dalam menyerap materi pelajaran.
- f. Senang diperhatikan: Dalam interaksi sosial anak sangat suka dengan mencari perhatian dari orang lain seperti teman sebaya, orang tua, guru sekolah dan lain sebagainya. Maka pembelajaran yang cocok

dengan hal ini guru dapat menerapkan model pembelajaran tanya jawab dengan aturan yang membangun sikap positif dalam pembelajaran.⁸⁸

- g. Senang menirukan: Anak-anak usia Sekolah Dasar cenderung meniru semua di sekitarnya yang membuat mereka menarik. Maka dalam proses belajar mengajar guru harus menjadi figur/surituladan dalam mencontohkan hal-hal baik agar siswa dapat menirunya adalm kehidupan sehari-hari.

2. Ciri Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

a. Usia 7 tahun

- 1) Fisik: (a) Pandangan terbatas, (b) bekerja dengan kepala di atas meja, (c) menggenggam pensil di ujung, (d) dapat menulis dengan rapi, (e) terkadang tegang, (f) menyukai ruangan yang telah di tentukan, (g) mulai terbuka.
- 2) Bahasa: (a) pendengaran yang baik, (b) berbicara tepat, (c) suka berdialog, (d) perkembangan kosakata cepat, (e) bermain dengan banyak simbol.
- 3) Sosial: (a) tertutup/suka menyendiri, (b) membutuhkan penguat, (c) terkadang suka murung, marah, dan malu, (d) merasa banyak orang yang tidak suka, (e) percaya apa yang dikatankan dan dilakukan guru, (f) suka mengadu dan sensitif pada perasaan orang lain, (g) tidak suka melakukan kesalahan, (h) mampu mengungkapkan rasa suka dan tidak suka,(i) menjaga kerapian meja dan lingkungan.
- 4) Kognisi: (a) suka mengulang pelajaran, (b) suka mengerjakan tugas akhir, (c) melakukan pekerjaan secara berkala, (d) suka bekerja secara pribadi, (e) menginginkan hal yang dilakukan

⁸⁸ Abdul Kadir Sahalan, *Mendidik Prespektif*, ... hlm. 15-17

dapat menghasilkan hal yang sempurna, (f) suka mencari tahu hal baru.⁸⁹

b. Usia 8 tahun

- 1) Fisik: (a) suka bekerja dengan tergesa-gesa, (b) suka kegiatan di luar ruangan, (c) terkadang terlihat seperti sedikit aneh, (d) dapat berkonsentrasi dalam waktu singkat, (e) memiliki penglihatan tajam.
- 2) Bahasa: (a) aktif berbicara, (b) belum dapat mengungkapkan gagasan yang dia dapat karena lupa, (c) banyak bicara, (d) cepat menghafal kosakata baru.
- 3) Sosial: (a) bersikap humoris, (b) suka bekerja kelompok, (c) menyukai kegiatan yang sama dilakukan oleh teman sebaya, (d) berteman dengan banyak teman sebaya dan dengan yang lebih besar.
- 4) Kognisi: (a) suka bekerja kelompok, (b) kreatif, (c) bekerja dengan keras, (d) mulai merasakan bakat yang dimiliki.⁹⁰

c. Usia 9 tahun

- 1) Fisik: (a) aktif bergerak, (b) suka memaksa, (c) sering terluka, (d) sering mengeluh dengan keadaan tubuhnya, (e) sering merasa gelisah.
- 2) Bahasa: (a) banyak menggunakan bahasa yang bersifat deskriptif, (b) senang bermain dan mendapat informasi baru, (c) suka menggunakan kata-kata yang melebih-lebihkan, (d) senang bercanda dengan kata-kata yang sedikit jorok, (e) menggunakan bahasa campuran dalam berdialog.
- 3) Sosial: (a) tidak sabar dalam berbagai hal, (b) sering tergesa-gesa, (c) memberi jarak atau batasan dengan orang lain, (d) individualis, (e) emosi tidak terkontrol.

⁸⁹ Abdul Kadir Sahalan, *Mendidik Prespektif*, ... hlm. 18-19

⁹⁰ Abdul Kadir Sahalan, *Mendidik Prespektif*, ... hlm. 19-20

- 4) Kognisi: (a) kreatif dan suka menguji coba hal yang mereka buat, (b) mengenal dunia lebih luas, (c) suka berimajinasi, (d) mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.

d. Usia 10 tahun

- 1) Fisik: (a) perkembangan otot besar, (b) suka dengan hal di luar ruangan dan tantangan fisik, (c) tulisan tangan menjadi kurang rapi (apabila dibandingkan dengan tulisan pada saat usia 9 tahun), (d) pesat dalam pertumbuhan.
- 2) Bahasa: (a) pendengar yang baik, (b) suka dengan hal di luar ruangan dan tantangan fisik, (c) tulisan tangan menjadi kurang rapih (apabila dibandingkan dengan tulisan pada saat usia 9 tahun), (d) terkadang berdialog dengan kata negatif seperti kata benci, (f) berdialog dengan bahasa campuran.
- 3) Sosial: (a) tidak sabar dalam berbagai hal, (b) sering tergesa-gesa, (c) memberi jarak atau batasan dengan orang lain, (d) individualis, (e) emosi tidak terkontrol.
- 4) Kognisi: (a) sangat baik dalam mengingat, (b) melakukan hal-hal yang disukai, (c) dapat konsentrasi dengan baik, (d) bangga dengan nilai yang mereka dapat,⁹¹

e. Usia 11 tahun

- 1) Fisik: (a) meningkatnya nafsu makan dan banyak berbicara, (b) mengalami masa pubertas bagi sebagian anak perempuan, (c) berkurangnya waktu istirahat, (d) sering sakit, (e) meningkatnya kemampuan motorik.
- 2) Bahasa: (a) banyak berbicara, (b) mampu mengungkapkan gagasan dalam pikirannya, (c) suka menuruti apa kata hati, (d) meniru bahasa orang dewasa, (e) suka dengan hal yang humor.
- 3) Sosial: (a) peka terhadap keadaan lingkungan sekitar, (b) suka keluar rumah, (c) mampu berpendapat, (d) suka mengikuti kata

⁹¹ Abdul Kadir Sahalan, *Mendidik Prespektif*, ... hlm. 20- 23

hati, (e) masih sulit dalam mengambil keputusan yang dirasa tepat.

- 4) Kognisi: (a) banyak berbicara, (b) mampu mengungkapkan gagasan dalam pikirannya, (c) suka menuruti apa kata hati, (d) meniru bahasa orang dewasa.

f. Usia 12 tahun:

- 1) Fisik: (a) memiliki tenaga kuat, (b) membutuhkan banyak istirahat, (c) muncul tanda-tanda pubertas, (d) membutuhkan pendidikan jasmani dengan disesuaikan kebutuhan fisik.
- 2) Bahasa: (a) muncul kata-kata baru, (b) bercanda sesuai apa yang ada dalam diri mereka, (c) mudah bergaul.
- 3) Sosial: (a) mulai terlihat jati diri mereka, (b) dapat berargumen yang masuk akal, (c) antusias dalam berbagai hal, (d) peduli pada dirinya, (e) mementingkan teman sebaya dari pada guru. (f) memiliki rasa empati tinggi.
- 4) Kognisi:(a) meningkatnya kemampuan kognitif, (b) mampu berargumen dan mampu menjelaskannya secara logis, (c) tertarik dengan hal politik, (d) mampu melihat masalah dari dua sisi. ⁹²

3. Masalah Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Siswa Sekolah Dasar rentan muncul berbagai masalah yang menjerumuskan mereka dalam hal positif maupun negatif dikarenakan mereka baru memulai berinteraksi dengan banyak komponen masyarakat. Berikut ini adalah beberapa masalah yang kemungkinan muncul pada anak usia Sekolah Dasar.

(a) Hiperaktif. Siswa yang hiperaktif atau lebih suka banyak bergerak dari anak sebayanya dapat mengakibatkan bahaya apa bila saat bermain bersama temannya dia bergerak aktif secara spontanitas tanpa ada kontrol. Maka dari itu anak yang hiperaktif harus cepat dibimbing agar dapat mengendalikan gerakan yang sanak lakukan. (b) Sulit konsentrasi. Siswa usia Sekolah Dasar sangat mudah tertarik dengan hal

⁹² Abdul Kadir Sahalan, *Mendidik Prespektif*, ... hlm. 23-25

baru di sekitar mereka sehingga mengakibatkan tidak dapat berfokus pada satu kegiatan. (c) Gangguan afektif/ masalah hati. Seperti pemurung dan penyendiri. (d) Masalah berbicara.⁹³ (e) Gangguan depresi. Gangguan ini muncul di latarbelakangi oleh masalah disekitar anak. Atau bawaan dari keturunan. (f) Sindrom Ujian Nasional/ sindrom UN. Biasanya dialami oleh siswa Sekolah Dasar kelas VI dengan sebab mereka ditekan untuk bisa belajar dan terus belajar demi kelulusan. (g) Gangguan kecemasan. (h) ADHD/*attention deficit hyperactivity disorder*/gangguan komunikasi. (i) Gangguan Perilaku yang menyimpang. (j) Gangguan perkembangan *pervasif*/sulit memahami alam sekitar. (k) Gangguan makan. (l) Gangguan eliminasi/takut ke kamar mandi. (m) *Skizofreni*/gangguan pikirana. (n) Gangguan Tic.⁹⁴

4. Penanganan Masalah Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Beberapa cara dalam penanganan masalah perkembangan anak yang umum di lakukan di antaranya adalah: melalui pengobatan, psikoterapi dan terapi kreatif.

- a) Obat : beberapa obat yang lazim digunakan dalam pengobatan mental anak meliputi: anti-psikotik (*neuroleptik*), anti depresi, anti-kecemasan, dan obat menstabilkan-hati.
- b) Psikoterapi : yaitu pengobatan oleh ahli terapi mental yang dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidang mental (spikiater).
- c) Terapi kreatif : yaitu terapi menggunakan seni permainan kreatif yang dilakukan oleh ahli psikologi.⁹⁵

⁹³ Abdul Kadir Sahalan, *Mendidik Prespektif*, ... hlm. 25-26

⁹⁴ Dede Rahmat Hidayat dan Heri, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2014), hlm 103-107

⁹⁵ Dede Rahmat Hidayat dan Heri, *Bimbingan Konseling*, ... hlm. 110

BAB III

PROFIL BUKU BELAJAR PRAKTIS TEMATIK TERPADU SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR TEMA 8 (KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN)

A. Identitas Buku

judul	: Belajar praktis tematik terpadu keselamatan di rumah dan perjalanan tema 8 untuk SD/MI kelas II semester 2
Pengarang	: Idayu Ria Pramudiyanti dan Noviana Rahmawati
Editor	: Purwanto
Penerbit	: Viva pakarindo
Tempat terbit	: Klaten, Jawa tengah
Tahun terbit	: - (Tidak dicantumkan)
Jumlah halaman	: ii-108
ISBN	: 9786020797373

B. Struktur dan Isi Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)

Bagian-bagian dalam buku meliputi:

1. Cover atau Sampul Buku

Terdiri sari tiga bagian: (a) sampul depan, (b) sampul belakang dan (c) punggung sampul.

2. Halaman Judul

3. Lembar Hak Cipta

4. Kata Pengantar

5. Daftar Isi

6. Isi Materi Buku

Bagian isi buku meliputi: (a) subtema 1, (b) subtema 2, (c) subtema 3, (d) subtema 4, (e) pemetaan kompetensi dasar, (f) contoh soal, (g) soal latihan, (i) latihan soal penilaian akhir tahun.

7. Daftar Pustaka

8. Informasi Pelaku Penerbit

C. Deskripsi Umum Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)

1. Subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah

Subtema 1 terdiri dari enam pembelajaran dan satu penilaian harian subtema.

a. Pembelajaran 1

- 1) Mengenal Satuan Baku untuk Mengukur Waktu dan Membaca Tanda Waktu yang ditunjukkan Jarum Jam.
- 2) Membaca teks yang memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan).
- 3) Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana berbirama dua.

b. Pembelajaran 2

- 1) Menjelaskan serta mempraktikkan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan.
- 2) Memberi contoh dan memberikan pengalaman bermain yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman.
- 3) Membaca dan memperbaiki teks hasil menyunting sesuai aturan penggunaan huruf kapital (nama orang).

c. Pembelajaran 3

- 1) Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat.
- 2) Menunjukkan panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana berbirama dua.
- 3) Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu dan membaca jarum jam.

d. Pembelajaran 4

- 1) Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat.
- 2) Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama tiga.

- 3) Menulis tanda yang ditunjukkan jarum jam.
- e. Pembelajaran 5
- 1) Membaca dan menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat.
 - 2) Menjelaskan dan mempraktikkan penggunaan gerak membentuk dalam bentuk permainan.
 - 3) Memberikan contoh dan memberikan pengalaman berolahraga yang mencerminkan persatuan.
- f. Pembelajaran 6
- 1) Membaca dan menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat.
 - 2) Memberikan contoh dan meyimulasikan pengalaman beribadah yang mencerminkan persatuan.
2. Subtema 2 Menjaga Keselamatan di Rumah
- a. Pembelajaran 1
- 1) Membaca, menemukan, dan menulis dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital sesuai aturan.
 - 2) Mengidentifikasi dan melakukan gerak anggota tubuh dalam tarian.
 - 3) Menentukan satuan waktu dan menyatakan lama waktu kegiatan.
- b. Pembelajaran 2
- 1) Membaca teks dan menemukan tanda penggunaan huruf kapital sesuai aturan.
 - 2) Kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman.
 - 3) Gerak mendorong dan menarik dalam bentuk permainan.
- c. Pembelajaran 3
- 1) Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik pada kalimat sesuai aturan.
 - 2) Mengidentifikasi dan melakukan gerakan anggota tubuh sesuai iringan musik.

- 3) Menentukan satuan waktu dan menyatakan lama waktu kegiatan.
- d. Pembelajaran 4
- 1) Mengidentifikasi dan melakukan gerakan anggota tubuh menggunakan pola lantai.
 - 2) Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat.
 - 3) Menentukan satuan waktu dan menentukan lama waktu kegiatan.
- e. Pembelajaran 5
- 1) Membaca dan menemukan kalimat yang memuat aturan pengguna tanda tanya.
 - 2) Menggunakan gerak lempar dan tangkap bola dan menjaga keselamatan dari dalam air.
 - 3) Menceritakan kegiatan yang mencerminkan perstuan dalam keberagaman.
- f. Pembelajaran 6
- 1) Membuat kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda tanya.
 - 2) Kegiatan bermain yang menunjukkan perstuan dalam keberagaman.
 - 3) Menentukan dan menyatakan lama waktu kegiatan.
3. Subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan
- a. Pembelajaran 1
- 1) Aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan).
 - 2) Konversi satuan waktu.
 - 3) Karya imajinatif tiga dimensi.
- b. Pembelajaran 2
- 1) Kegiatan belajar yang menunjukkan perstuan dalam keberagaman teman sekolah.
 - 2) Gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan.
 - 3) Aturan penggunaan huruf kapital (nama tempat).

- c. Pembelajaran 3
 - 1) Aturan penggunaan tanda titik pada kalimat.
 - 2) Membuat karya imajinatif dengan bahan alami (kerajinan kulit jagung).
 - 3) Menentukan konversi satuan waktu.
- d. Pembelajaran 4
 - 1) Menemukan kalimat yang sesuai aturan penggunaan tanda titik.
 - 2) Membuat karya imajinatif dengan bahan alami (kerajinan kulit salak).
 - 3) Memecahkan masalah sehari-hari tentang satuan waktu.
- e. Pembelajaran 5
 - 1) Aturan penggunaan tanda tanya.
 - 2) Gerak melempar dan menangkap dalam bentuk permainan.
 - 3) Kegiatan bermain yang menumbuhkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah.
- f. Pembelajaran 6
 - 1) Menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan.
 - 2) Kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman dengan teman sekolah.
 - 3) Pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu.
- 4. Subtema 4 Menjaga Keselamatan di Perjalanan
 - a. Pembelajaran 1
 - 1) Menemukan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca.
 - 2) Bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan.
 - 3) Menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu.
 - b. Pembelajaran 2
 - 1) Aturan penggunaan huruf kapital (nama orang dan nama tempat).
 - 2) Cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
 - 3) Sikap agar terwujud persatuan dalam keberagaman.

- c. Pembelajaran 3
 - 1) Penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat.
 - 2) Menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu.
 - 3) Karya hiasan yang dibuat dengan bahan buatan.
- d. Pembelajaran 4
 - 1) Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan.
 - 2) Menyelesaikan masalah sehari-hari tentang satuan waktu.
 - 3) Karya hiasan yang dibuat dengan bahan buatan
- e. Pembelajaran 5
 - 1) Penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat.
 - 2) Cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
 - 3) Manfaat hidup bersatu dalam keberagaman teman sekolah.
- f. Pembelajaran 6
 - 1) Penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat.
 - 2) Menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu.
 - 3) Akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman.

D. Telaah Buku Belajar Praktis Tematik Terpadu Siswa Kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)

Tabel 3.1 hasil telaah buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di rumah dan perjalanan)

Subtema	Isi	Jumlah Halaman
Subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah	Pendamping pembelajaran 1	3 (halaman 1-3)
	Uji kompetensi 1	1 (halaman 4)
	Pendamping pembelajaran 2	3 (halaman 5-7)
	Uji kompetensi 2	1 (halaman 7)
	Pendamping pembelajaran 3	2 (halaman 8-10)
	Uji kompetensi 3	2 (halaman 10-11)
	Pendamping pembelajaran 4	3 (halaman 11-13)
	Uji kompetensi 4	1 (halaman 14)
	Pendamping pembelajaran 5	3 (halaman 14-16)

	Uji kompetensi 5	2 (halaman 16-17)
	Pendamping pembelajaran 6	3 (halaman 17-19)
	Uji kompetensi 6	1 (halaman 20)
	Penilaian harian subtema 1	6 (halaman 21-26)
Subtema 2 Menjaga Keselamatan di Rumah	Pendamping pembelajaran 1	3 (halaman 27-29)
	Uji kompetensi 1	1 (halaman 30)
	Pendamping pembelajaran 2	3 (halaman 30-32)
	Uji kompetensi 2	2 (halaman 32-33)
	Pendamping pembelajaran 3	3 (halaman 33-35)
	Uji kompetensi 3	2 (halaman 35-36)
	Pendamping pembelajaran 4	3 (halaman 36-38)
	Uji kompetensi 4	2 (halaman 38-39)
	Pendamping pembelajaran 5	3 (halaman 39-41)
	Uji kompetensi 5	2 (halaman 41-42)
	Pendamping pembelajaran 6	3 (halaman 42-43)
	Uji kompetensi 6	1 (halaman 44)
	Penilaian harian subtema 2	7 (halaman 45-51)
Subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan	Pendamping pembelajaran 1	4 (halaman 52-55)
	Uji kompetensi 1	1 (halaman 55)
	Pendamping pembelajaran 2	2 (halaman 56-57)
	Uji kompetensi 2	2 (halaman 57-58)
	Pendamping pembelajaran 3	3 (halaman 58-60)
	Uji kompetensi 3	2 (halaman 60-61)
	Pendamping pembelajaran 4	3 (halaman 61-63)
	Uji kompetensi 4	2 (halaman 63-64)
	Pendamping pembelajaran 5	3 (halaman 64-66)
	Uji kompetensi 5	1 (halaman 67)
	Pendamping pembelajaran 6	3 (halaman 67-69)
	Uji kompetensi 6	2 (halaman 69-70)
	Penilaian harian subtema 3	6 (halaman 71-76)

Subtema 4 Menjaga Keselamatan di Perjalanan	Pendamping pembelajaran 1	4 (halaman 77-80)
	Uji kompetensi 1	1 (halaman 80)
	Pendamping pembelajaran 2	3 (halaman 81-83)
	Uji kompetensi 2	2 (halaman 83-84)
	Pendamping pembelajaran 3	3 (halaman 84-86)
	Uji kompetensi 3	2 (halaman 86-87)
	Pendamping pembelajaran 4	3 (halaman 87-89)
	Uji kompetensi 4	2 (halaman 89-90)
	Pendamping pembelajaran 5	2 (halaman 90-91)
	Uji kompetensi 5	1 (halaman 92)
	Pendamping pembelajaran 6	3 (halaman 92-94)
	Uji kompetensi 6	2 (halaman 94-95)
	Penilaian harian subtema 4	6 (halaman 95-100)
	Penilaian akhir tahun	6 (halaman 101-106)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Kesesuaian Aspek Materi ditinjau dari Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016

Dalam Peraturan Kementerian pendidikan dan Kebudayaan nomor 008 tahun 2016 dijelaskan bahwa materi dalam buku teks maupun buku nonteks yang ada dalam satuan pendidikan harus memenuhi kriteria seperti: materi yang disajikan harus akurat, valid, dan harus mendukung pencapaian tujuan pendidikan, sumber materi jelas, mendorong siswa aktif, kreatif dan inovatif serta materi yang disajikan tidak menimbulkan perpecahan. Berikut hasil analisis isi materi dalam buku belajar praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan).

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

1. Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar (KD)

Untuk melihat kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) buku, maka dibuat pemetaan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Kompetensi Dasar (KD) buku dengan Materi buku

Kompetensi Dasar (KD)	Materi
SBdP	
3.1	<ul style="list-style-type: none"> a. Karya imajinatif tiga dimensi. Dicantumkan pada halaman 54. b. Membuat karya imajinatif dengan bahan alami. (kerajinan kulit jagung). Dicantumkan pada halaman 59. c. Membuat karya imajinatif dengan bahan alami (kerajinan kulit salak). Dicantumkan pada halaman 62.
3.2	<ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana berbirama dua. Dicantumkan pada halaman 3 sampai halaman 4. b. Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama tiga. Dicantumkan pada halaman 12.
3.3	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi dan melakukan gerak anggota tubuh dalam tarian. Dicantumkan pada halaman 28. b. Mengidentifikasi dan melakukan gerakan anggota tubuh sesuai iringan musik. Dicantumkan pada halaman 33 sampai halaman 34. c. Mengidentifikasi dan melakukan gerakan anggota tubuh menggunakan pola lantai. Dicantumkan pada halaman 36.

PPKn	
3.4	<p>a. Memberi contoh dan memberikan pengalaman yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Dicantumkan pada halaman 6.</p> <p>b. Memberikan contoh dan memberikan pengalaman berolahraga yang mencerminkan persatuan. Dicantumkan pada halaman 16.</p> <p>c. Memberikan contoh dan menyimulasikan pengalaman beribadah yang mencerminkan persatuan. Dicantumkan pada halaman 18.</p> <p>d. Kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman. Dicantumkan pada halaman 31.</p> <p>e. Menceritakan kegiatan yang persatuan dan keberagaman. Dicantumkan pada halaman 41.</p> <p>f. Kegiatan bermain yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman. Dicantumkan pada halaman 43.</p> <p>g. Kegiatan belajar yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. Ditunjukkan pada halaman 56.</p> <p>h. Kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. Dicantumkan pada halaman 66, 68.</p> <p>i. Sikap agar terwujud sikap keberagaman. Dicantumkan pada halaman 83.</p> <p>j. Akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman. Dicantumkan pada halaman 94.</p>
	SBdP
	a. Bahan buatan dan alat untuk membuat karya

	<p>hiasan. Dicantumkan pada halaman 78.</p> <p>b. Karya hiasan yang dibuat dengan bahan buatan. Dicantumkan pada halaman 85-86, 88.</p>
Matematika	
3.6	<p>a. Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu dan tanda waktu yang ditunjukkan dalam jarum jam. Dicantumkan pada halaman 1-2.</p> <p>b. Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu dan membaca jarum jam. Dicantumkan pada halaman 9-10.</p> <p>c. Menuliskan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam. Dicantumkan pada halaman 13.</p> <p>d. Menulis tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam. Dicantumkan pada halaman 18 sampai halaman 19.</p> <p>e. Menentukan satuan waktu dan menyatakan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 28 sampai halaman 29.</p> <p>f. Menentukan satuan waktu dan menyatakan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 34.</p> <p>g. Menentukan satuan waktu dan menentukan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 37.</p> <p>h. Menentukan dan menyatakan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 43.</p> <p>i. Konservasi satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 53.</p> <p>j. Menentukan konversi satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 60.</p> <p>k. Memecahkan masalah sehari-hari tentang satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 63, dan</p>

	<p>halaman 69.</p> <p>l. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 79.</p> <p>m. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 85, 88, dan halaman 93.</p>
PJOK	
3.7	<p>a. Menjelaskan serta mempraktikkan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan. Dicantumkan pada halaman 5.</p> <p>b. Menjelaskan dan mempraktikkan penggunaan gerak menekuk dalam bermain. Dicantumkan pada halaman 15.</p> <p>c. Gerakan mendorong dan menarik dalam permainan. Dicantumkan pada halaman 31 sampai halaman 32.</p> <p>d. Menggunakan gerak lempar tangkap bola dan menjaga keselamatan di air. Dicantumkan pada halaman 40.</p> <p>e. Gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan. Dicantumkan pada halaman 56.</p> <p>f. Gerak melempar dan menangkap dalam bentuk permainan. Dicantumkan pada halaman 65 sampai halaman 66.</p>
3.9	<p>a. Cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dicantumkan pada halaman 82, dan halaman 90.</p>
Bahasa Indonesia	
3.10	<p>a. Membaca teks yang memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan). Dicantumkan dalam halaman 2-3.</p>

	<ul style="list-style-type: none">b. Membaca dan memperbaiki teks hasil menyunting sesuai aturan penggunaan huruf kapital (nama orang). Dicantumkan pada halaman 6.c. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 8.d. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 11.e. Membaca dan menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan kalimat. Dicantumkan pada halaman 14.f. Membaca dan menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 17.g. Membaca, menemukan, dan menulis dengan mempraktikkan penggunaan huruf kapital sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 27.h. Membaca teks dan menemukan penggunaan huruf kapital sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 30.i. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik pada kalimat sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 33.j. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan kalimat. Dicantumkan pada halaman 36.k. Membaca dan menemukan kalimat yang memuat aturan penggunaan tanda tanya. Dicantumkan pada halaman 39.
--	---

	<ul style="list-style-type: none">l. Membuat kalimat dengan mempraktikkan aturan penggunaan kata tanya. Dicantumkan pada halaman 42.m. Aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan). Dicantumkan pada halaman 52.n. Aturan penggunaan huruf kapital (nama tempat). Dicantumkan pada halaman 57.o. Aturan penggunaan titik pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 58.p. Menemukan kalimat yang sesuai aturan penggunaan tanda titik. Dicantumkan pada halaman 61.q. Aturan penggunaan tanda tanya. Dicantumkan pada halaman 64.r. Menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 67 sampai halaman 68.s. Menemukan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca. Dicantumkan pada halaman 77.t. Aturan penggunaan huruf kapital (nama orang dan nama tempat). Dicantumkan pada halaman 81.u. Penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 84.v. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan. Dicantumkan pada tahun 87.w. Penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 92.
SBdP	

4.1	<ul style="list-style-type: none"> a. Karya imajinatif tiga dimensi. Dicantumkan pada halaman 54. b. Membuat karya imajinatif dengan bahan alami (kerajinan kulit jagung). Dicantumkan pada halaman 59. c. Membuat karya imajinatif dengan bahan alami (kerajinan kulit salak). Dicantumkan pada halaman 62.
4.2	<ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana berbirama dua. Dicantumkan pada halaman 3-4. b. Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama tiga. Dicantumkan pada halaman 12.
4.3	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi dan melakukan gerak anggota tubuh dalam tarian. Dicantumkan pada halaman 28. b. Mengidentifikasi dan melakukan gerakan anggota tubuh sesuai iringan musik. Dicantumkan pada halaman 33 sampai halaman 34. c. Mengidentifikasi dan melakukan gerakan anggota tubuh menggunakan pola lantai. Dicantumkan pada halaman 36.
PPKn	
4.4	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi contoh dan memberikan pengalaman yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Dicantumkan pada halaman 6. b. Memberikan contoh dan memberikan pengalaman berolahraga yang mencerminkan

	<p>persatuan. Dicantumkan pada halaman 16.</p> <p>c. Memberikan contoh dan menyimulasikan pengalaman beribadah yang mencerminkan persatuan. Dicantumkan pada halaman 18.</p> <p>d. Kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman. Dicantumkan pada halaman 31.</p> <p>e. Menceritakan kegiatan yang persatuan dan keberagaman. Dicantumkan pada halaman 41.</p> <p>f. Kegiatan bermain yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman. Dicantumkan pada halaman 43.</p> <p>g. Kegiatan belajar yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. Ditunjukkan pada halaman 56.</p> <p>h. Kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. Dicantumkan pada halaman 66, dan halaman 68.</p> <p>i. Sikap agar terwujud sikap keberagaman. Dicantumkan pada halaman 83.</p> <p>j. Akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman. Dicantumkan pada halaman 94.</p>
	SBdP
	<p>a. Bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan. Dicantumkan pada halaman 78.</p> <p>b. Karya hiasan yang dibuat dengan bahan buatan. Dicantumkan pada halaman 85, 86, dan halaman 88.</p>
Matematika	

4.6	<ol style="list-style-type: none">a. Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu dan tanda waktu yang ditunjukkan dalam jarum jam. Dicantumkan pada halaman 1-2.b. Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu dan membaca jarum jam. Dicantumkan pada halaman 9 sampai halaman 10.c. Menuliskan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam. Dicantumkan pada halaman 13.d. Menulis tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam. Dicantumkan pada halaman 18 sampai halaman 19.e. Menentukan satuan waktu dan menyatakan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 28 sampai halaman 29.f. Menentukan satuan waktu dan menyatakan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 34.g. Menentukan satuan waktu dan menentukan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 37.h. Menentukan dan menyatakan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 43.i. Konservasi satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 53.j. Menentukan konversi satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 60, dan halaman 69.k. Memecahkan masalah sehari-hari tentang satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 63.l. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 79.m. Menyelesaikan permasalahan sehari hari tentang satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 85, 88, dan halaman 93.
-----	--

PJOK	
4.7	<p>a. Menjelaskan serta mempraktikkan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan. Dicantumkan pada halaman 5.</p> <p>b. Menjelaskan dan mempraktikkan penggunaan gerak menekuk dalam bermain. Dicantumkan pada halaman 15.</p> <p>c. Gerakan mendorong dan menarik dalam permainan. Dicantumkan pada halaman 31 sampai halaman 32.</p> <p>d. Menggunakan gerak lempar tangkap bola dan menjaga keselamatan di air. Dicantumkan pada halaman 40.</p> <p>e. Gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan. Dicantumkan pada halaman 56.</p> <p>f. Gerak melempar dan menangkap dalam bentuk permainan. Dicantumkan pada halaman 65 sampai halaman 66.</p>
4.9	<p>a. Cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dicantumkan pada halaman 82, dan halaman 90.</p>
Bahasa Indonesia	
4.10	<p>a. Membaca dan memperbaiki teks hasil menyunting sesuai aturan penggunaan huruf kapital (nama orang). Dicantumkan pada halaman 6.</p> <p>b. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 8.</p> <p>c. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan</p>

	<p>pada halaman 11.</p> <p>d. Membaca dan menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan kalimat. Dicantumkan pada halaman 14.</p> <p>e. Membaca dan menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 17.</p> <p>f. Membaca, menemukan, dan menulis dengan mempraktikkan penggunaan huruf kapital sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 27.</p> <p>g. Membaca teks dan menemukan penggunaan huruf kapital sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 30.</p> <p>h. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik pada kalimat sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 33.</p> <p>i. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan kalimat. Dicantumkan pada halaman 36.</p> <p>j. Membaca dan menemukan kalimat yang memuat aturan penggunaan tanda tanya. Dicantumkan pada halaman 39.</p> <p>k. Membuat kalimat dengan mempraktikkan aturan penggunaan kata tanya. Dicantumkan pada halaman 42.</p> <p>l. Aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan). Dicantumkan pada halaman 52.</p> <p>m. Aturan penggunaan huruf kapital (nama tempat). Dicantumkan pada halaman 57.</p> <p>n. Aturan penggunaan titik pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 58.</p>
--	---

	<p>o. Menemukan kalimat yang sesuai aturan penggunaan tanda titik. Dicantumkan pada halaman 61.</p> <p>p. Aturan penggunaan tanda tanya. Dicantumkan pada halaman 64.</p> <p>q. Menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 67 sampai halaman 68.</p> <p>r. Menemukan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca. Dicantumkan pada halaman 77.</p> <p>s. Aturan penggunaan huruf kapital (nama orang dan nama tempat). Dicantumkan pada halaman 81.</p> <p>t. Penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 84.</p> <p>u. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan. Dicantumkan pada tahun 87.</p> <p>v. Penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 92.</p>
--	--

Berdasarkan pemetaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Dasar (KD) dan materi dalam buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 ini sudah sudah relevan, dan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

2. Sumber materi

Sumber materi buku diambil dari:

- a. Buku tematik siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 revisi tahun 2017.
- b. Buku seni budaya dan keterampilan kelas II SD karya Eko Wijiono Barmin dan Setyawan tahun terbit 2015.

- c. Buku seni budaya dan keterampilan kelas II SD karya Diyah Ruci tahun terbit 2010.
- d. Buku senang belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan kelas II SD karya Sindu Cindar Burmi tahun terbit 2010.
- e. Buku Bahasa Indonesia kelas II SD karya Isriani Hardini terbitan tahun 2010.
- f. Buku matematika karya Abdurahman maman terbit tahun 2002.
- g. Buku pelajaran PPKn 2 pendidikan kewarganegaraan karya Sunaryo tahun 2009.
- h. Buku kreasi seni budaya dan ketrampilan kelas II SD karya Tim Abdil guru tahun terbit 2009.
- i. Kamus besar bahasa Indonesia karya tim balai bahasa, Jakarta terbitan Gramedia tahun 2011.
- j. Buku terampil berhitung matematika kelas II SD karya tim bina karya guru Jakarta terbitan Erlangga tahun 2007.
- k. Buku penjaskes 2 pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan karya Swadi terbitan departemen pendidikan nasional tahun 2010
- l. Buku ini sati matematika karya Abdurahman terbitan pustaka setia tahun 2002.

Berdasarkan sumber di atas, dapat diketahui bahwa sumber materi dalam buku dapat dijamin kevalidan isinya, materi dalam buku referensi sesuai dengan materi yang disajikan dalam buku.

3. Contoh soal, soal latihan

- a. Materi Matematika : Contoh soal dan soal yang disajikan berupa melakukan pengukuran panjang (jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Materi Bahasa Indonesia : Contoh soal dan soal latihan yang disajikan berupa menulis teks menggunakan huruf kapital nama

Tuhan, nama agama, nama orang seta tanda penggunaan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.

- c. Materi PJOK : Contoh soal dan soal latihan yang disajikan berupa mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dalam aktivitas air.
- d. Materi PPKn : Contoh soal dan soal yang disajikan berupa seputar bagaimana cara menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah, dan cara memberi makna bersatu dalam perbedaan.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa pembuatan contoh soal, dan soal-soal latihan yang disajikan buku sudah sesuai dengan materi yang disajikan.

B. Analisis Kesesuaian Kebahasaan ditinjau dari Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016

1. Perkembangan Peserta Didik

Tabel 4.2 Analisis Perkembangan Peserta Didik

Materi	Perkembangan Peserta Didik
SBdP	
a. Karya imajinatif tiga dimensi. Dicantumkan pada halaman 54.	a. Suka bekerja kelompok
b. Membuat karya imajinatif dengan bahan alami. (kerajinan kulit jagung). Dicantumkan pada halaman 59.	b. Kreatif
c. Membuat karya imajinatif dengan bahan alami (kerajinan kulit salak). Dicantumkan pada halaman 62.	c. Pekerja keras
	d. Memiliki penglihatan tajam
	e. Senang bermain dan mendapat informasi baru
	f. Menyukai hal yang baru
PPKn	
a. Memberi contoh dan memberikan	a. Suka bekerja kelompok

<p>pengalaman yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Dicantumkan pada halaman 6.</p> <p>b. Memberikan contoh dan memberikan pengalaman berolahraga yang mencerminkan persatuan. Dicantumkan pada halaman 16.</p> <p>c. Memberikan contoh dan menyimulasikan pengalaman beribadah yang mencerminkan persatuan. Dicantumkan pada halaman 18.</p> <p>d. Kegiatan kerja bakti yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman. Dicantumkan pada halaman 31.</p> <p>e. Menceritakan kegiatan yang persatuan dan keberagaman. Dicantumkan pada halaman 41.</p> <p>f. Kegiatan bermain yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman. Dicantumkan pada halaman 43.</p> <p>g. Kegiatan belajar yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. Ditunjukkan pada halaman 56.</p> <p>h. Kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. Dicantumkan pada halaman 66, dan halaman 68.</p> <p>i. Sikap agar terwujud sikap</p>	<p>b. Menyukai kegiatan di luar ruangan</p> <p>c. Aktif berbicara</p> <p>d. Senang berdialog</p> <p>e. Belum dapat sepenuhnya mengungkapkan gagasan yang didapat</p> <p>f. Berteman dengan banyak teman sebaya</p>
--	--

keberagaman. Dicantumkan pada halaman 83.	
j. Akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman. Dicantumkan pada halaman 94.	
SBdP	
a. Bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan. Dicantumkan pada halaman 78.	a. Kreatif
b. Karya hiasan yang dibuat dengan bahan buatan. Dicantumkan pada halaman 85, 86, dan halaman 88.	b. Senang meniru c. Pekerja keras d. Senang bermain dan mendapat informasi baru e. Menyukai hal yang baru
Matematika	
a. Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu dan tanda waktu yang ditunjukkan dalam jarum jam. Dicantumkan pada halaman 1 sampai halaman 2.	a. Suka bekerja kelompok
b. Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu dan membaca jarum jam. Dicantumkan pada halaman 9 sampai halaman 10.	b. Dapat berkonsentrasi dalam waktu singkat
c. Menuliskan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam. Dicantumkan pada halaman 13.	c. Menyukai hal yang baru
d. Menulis tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam. Dicantumkan pada halaman 18 sampai halaman 19.	
e. Menentukan satuan waktu dan	

<p>menyatakan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 28 sampai halaman 29.</p> <p>f. Menentukan satuan waktu dan menyatakan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 34.</p> <p>g. Menentukan satuan waktu dan menentukan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 37.</p> <p>h. Menentukan dan menyatakan lama waktu kegiatan. Dicantumkan pada halaman 43.</p> <p>i. Konservasi satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 53.</p> <p>j. Menentukan konversi satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 60.</p> <p>k. Memecahkan masalah sehari-hari tentang satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 63, dan halaman 69.</p> <p>l. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 79.</p> <p>m. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu. Dicantumkan pada halaman 85, 88, dan halaman 93.</p>	
PJOK	
<p>a. Menjelaskan serta mempraktikkan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan.</p>	<p>a. Suka bergerak b. Suka bekerja kelompok c. Suka melakukan gerak</p>

<p>Dicantumkan pada halaman 5.</p> <p>b. Menjelaskan dan mempraktikkan penggunaan gerak menekuk dalam bermain. Dicantumkan pada halaman 15.</p> <p>c. Gerakan mendorong dan menarik dalam permainan. Dicantumkan pada halaman 31 sampai halaman 32.</p> <p>d. Menggunakan gerak lempar tangkap bola dan menjaga keselamatan di air. Dicantumkan pada halaman 40.</p> <p>e. Gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan. Dicantumkan pada halaman 56.</p> <p>f. Gerak melempar dan menangkap dalam bentuk permainan. Dicantumkan pada halaman 65 sampai halaman 66.</p> <p>g. Cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dicantumkan pada halaman 82, dan halaman 90.</p>	<p>secara langsung</p> <p>d. Kreatif</p> <p>e. Menyukai kegiatan yang dilakukan dengan teman sebaya</p> <p>f. Menyukai kegiatan di luar ruangan.</p>
Bahasa Indonesia	
<p>a. Membaca dan memperbaiki teks hasil menyunting sesuai aturan penggunaan huruf kapital (nama orang). Dicantumkan pada halaman 6.</p> <p>b. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada</p>	<p>a. Banyak bicara</p> <p>b. Memiliki penglihatan tajam</p> <p>c. Aktif berbicara/berdialog</p> <p>d. Suka bekerja kelompok</p> <p>e. Pekerja keras</p>

<p>halaman 8.</p> <p>c. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 11.</p> <p>d. Membaca dan menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan kalimat. Dicantumkan pada halaman 14.</p> <p>e. Membaca dan menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 17.</p> <p>f. Membaca, menemukan, dan menulis dengan mempraktikkan penggunaan huruf kapital sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 27.</p> <p>g. Membaca teks dan menemukan penggunaan huruf kapital sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 30.</p> <p>h. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik pada kalimat sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 33.</p> <p>i. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan kalimat. Dicantumkan pada halaman 36.</p> <p>j. Membaca dan menemukan kalimat yang memuat aturan penggunaan</p>	
---	--

<p>tanda tanya. Dicantumkan pada halaman 39.</p> <p>k. Membuat kalimat dengan mempraktikkan aturan penggunaan kata tanya. Dicantumkan pada halaman 42.</p> <p>l. Aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan). Dicantumkan pada halaman 52.</p> <p>m. Aturan penggunaan huruf kapital (nama tempat). Dicantumkan pada halaman 57.</p> <p>n. Aturan penggunaan titik pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 58.</p> <p>o. Menemukan kalimat yang sesuai aturan penggunaan tanda titik. Dicantumkan pada halaman 61.</p> <p>p. Aturan penggunaan tanda tanya. Dicantumkan pada halaman 64.</p> <p>q. Menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan. Dicantumkan pada halaman 67 sampai halaman 68.</p> <p>r. Menemukan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca. Dicantumkan pada halaman 77.</p> <p>s. Aturan penggunaan huruf kapital (nama orang dan nama tempat). Dicantumkan pada halaman 81.</p> <p>t. Penggunaan tanda titik sesuai aturan</p>	
---	--

<p>pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 84.</p> <p>u. Membaca dan menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan. Dicantumkan pada tahun 87.</p> <p>v. Penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat. Dicantumkan pada halaman 92.</p>	
--	--

Dari pemaparan di atas secara garis besar dapat diketahui bahwa materi dalam buku disajikan sudah sesuai dengan aspek perkembangan siswa Sekolah Dasar, judul buku dan isi materi buku selaras dengan materi yang disajikan dan sesuai dengan perkembangan anak, Berikut aspek kebahasaan dari buku praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) yang didapat dari pemaparan tabel: (a) aktif berbicara, (b) belum dapat mengungkapkan gagasan yang dia dapat karena lupa, (c) banyak bicara, (d) cepat menghafal kosakata baru.

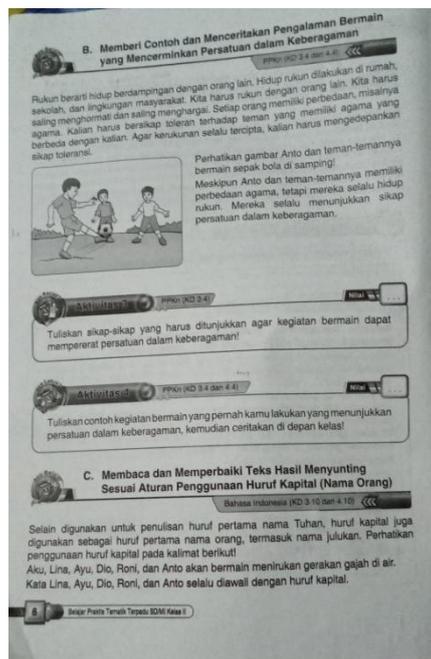
2. Ejaan setiap paragraf

Ejaan setiap kalimat yang disajikan sudah sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) serta mengacu pada kaidah bahasa Indonesia dan simbol-simbol yang digunakan sesuai dengan konteks bacaan.

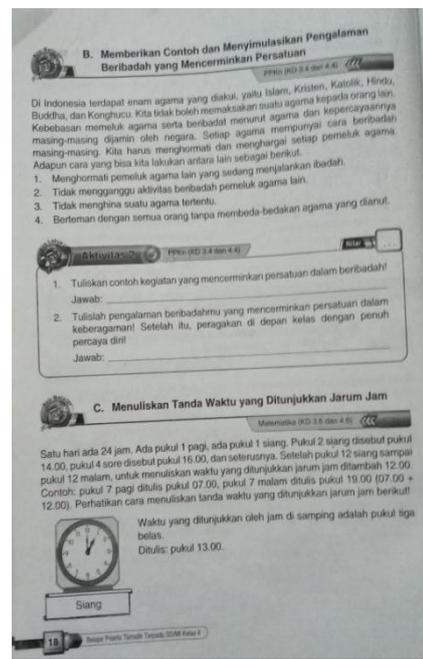
3. Temuan lain

Dalam buku ini penulis menemukan temuan beberapa kesalahan dalam beberapa halaman yang ditunjukkan pada gambar berikut.

a. Subtema 1 (Aturan Keselamatan di Rumah)

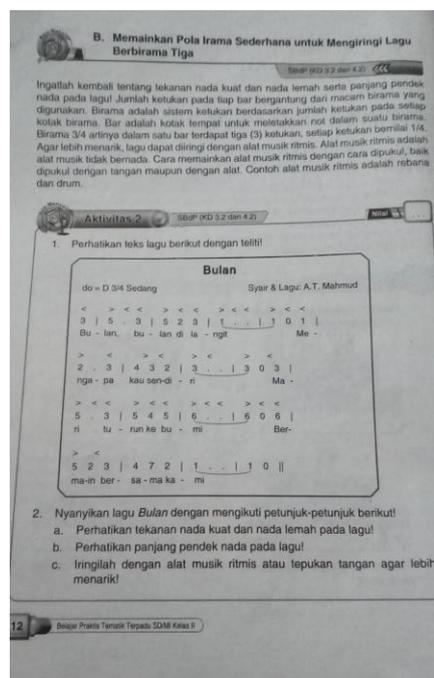
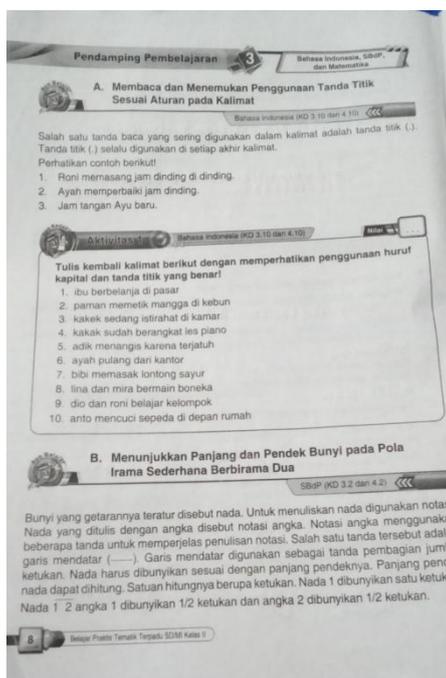


Gambar 4.1 isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman 6.



Gambar 4.2 isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman 18.

Dari gambar di atas ditemukan kata dalam kegiatan ayo belajar pada teks “B. Memberi Contoh dan Menceritakan Pengalaman Bermain yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan” terdapat kata “toleransi”. Kata toleransi tidak dijelaskan dengan lebih terperinci dalam buku. Kata ini masih sulit dimengerti siswa karena tidak semua siswa kelas II mengetahui apa itu toleransi maka untuk memahaminya siswa harus bertanya pada guru. Perhatikan gambar berikut. Dalam halaman 18 terdapat kata “Menyimpulkan”. Kata ini sulit dipahami sebab kata ini sulit dipahami dan kurang sesuai dengan perkembangan siswa.



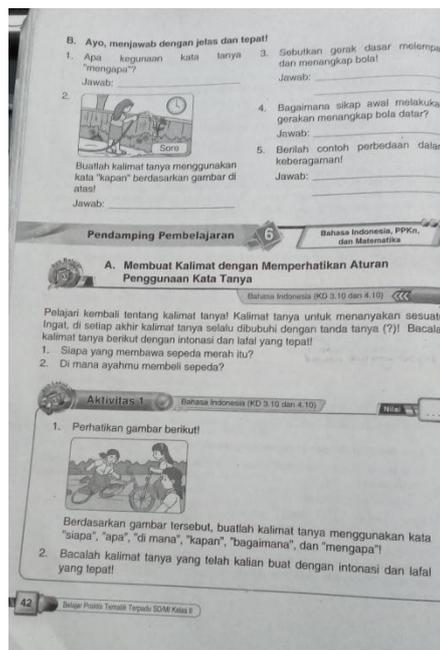
Gambar 4.3 isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman 8.

Gambar 4.4 isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman 12.

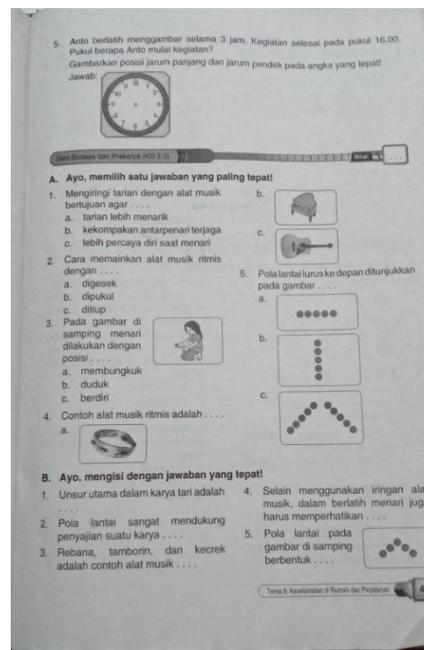
Selain kata “toleransi” dan kata “Menyimulasikan” ditemukan kata “Berbirama” dalam kegiatan ayo belajar “B. Menunjukkan Panjang dan Pendek Bunyi pada Pola Irama Sederhana Berbirama Dua” halaman 8 dan kegiatan 12 “B. Memainkan Pola Irama Sederhana untuk Mengiringi Lagu Berbirama Tiga”. Dari kedua topik kegiatan ayo belajar terdapat kata “Berbirama”, kata ini tidak dijelaskan secara terperinci apa arti dari kata berbiraman sehingga dapat menimbulkan kerancuan dalam memahami makna dari kata berbirama. Kedua kata ini (toleransi dan berbirama) masih sulit dimengerti oleh sebagian siswa karena tidak ada penjabaran mengenai kata tersebut dan kata jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Subtema 2 (Menjaga Keselamatan di Rumah)

Dalam subtema 2 penulis menemukan kata yang sulit dipahami siswa dan jarang digunakan dan salah penulisan ejaan seperti dalam gambar berikut.



Gambar 4.5 isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman 42.

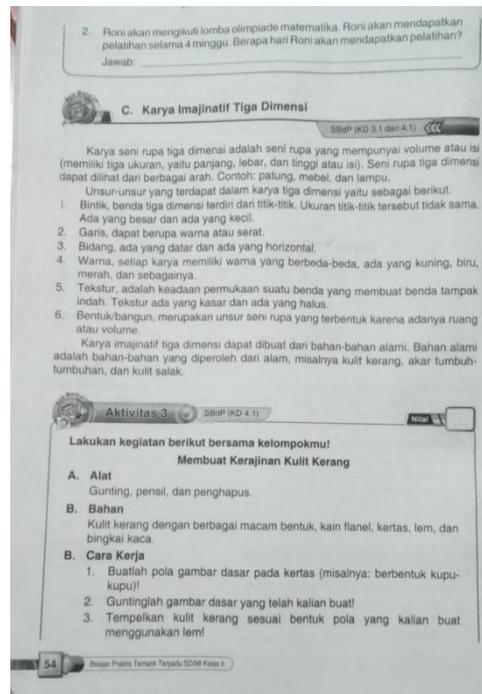


Gambar 4.6 isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman 49.

Pada halaman 42 kegiatan Ayo Belajar “A. Membuat Kalimat dengan Menggunakan Aturan Penggunaan Kata Tanya” terdapat kata “Dibubuhi”. Kata ini sulit dipahami siswa sebab kata ini tidak dijelaskan makna secara rinci dan kata ini jarang digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari akibatnya tidak semua siswa dapat memahami kata tersebut. Kata pada halaman 49, dalam halaman 49 latihan soal nomor 1 penulisan jawaban “B. Kekompakan antar penari terjaga”, kata antar penari ditulis tanpa spasi.

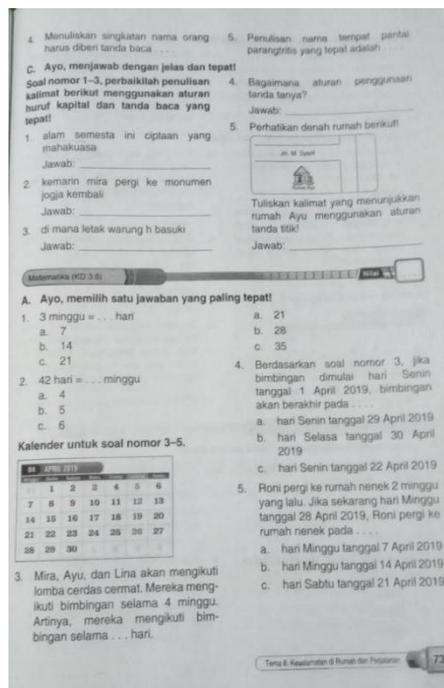
c. Subtema 3 (Aturan keselamatan di Perjalanan)

Dalam kebahasaan subtema 3 tidak luput dari salah. Seperti pada gambar berikut.

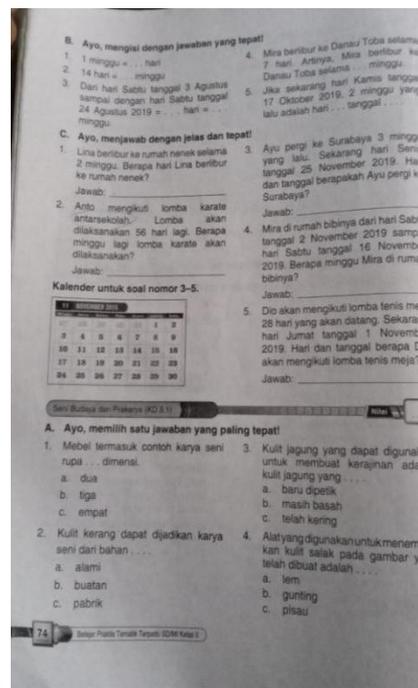


Gambar 4.7 isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman 54.

Dari gambar dapat kita ketahui pada halaman 54 kegiatan Ayo Belajar “C. Karya Imajinatif Tiga Dimensi” dalam unsur-unsur tiga dimensi terdapat kata “Horizontal”. Kata horizontal juga termasuk kata yang belum sesuai dengan perkembangan siswa sebab tidak ada penjelasan terperinci dari buku mengenai arti dari horizontal dan kata horizontal juga jarang digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain halaman 54, kata yang salah ditemukan lagi pada halaman 73 dan halaman 74. perhatikan gambar berikut.



Gambar 4.8 isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman 73.



Gambar 4.9 isi buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman 74.

Pada halaman 73 kesalahan ditemukan pada penulisan kalimat “Maha Kuasa” dengan tanpa spasi dalam kegiatan “C. Ayo menjawab dengan Jelas dan Tepat” nomor 1, sementara pada halaman 74 kesalahan ditemukan dalam penulisan kaya “Antar Sekolah” ditulis tanpa spasi pada kegiatan “C. Ayo Menjawab dengan Jelas dan Benar” nomor 2.

d. Subtema 4 (Menjaga Keselamatan di Perjalanan)

Untuk subtema 4 menjaga keselamatan di perjalanan penulis tidak menemukan kesalahan dalam hal kebahasaan. Semua materi ditulis menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan siswa dan mudah dipahami siswa. Ejaan setiap kata dalam materi, contoh soal dan soal-soal latihan ditulis dengan sempurna.

C. Analisis Kesesuaian Penyajian ditinjau dari Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016

1. Teknik Penyajian

a. Keruntutan Konsep

Keruntutan konsep dalam buku disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) dalam buku. Semua materi disajikan dengan saling berkesinambungan antar subtema. Diawal semua subtema diawali dengan ilustrasi seperti adanya teks deskripsi, gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, dan kalimat interaktif dengan mengajak siswa berfikir.

b. Sistematika Penyajian

Materi yang disajikan dalam buku menggunakan pendahuluan berupa ilustrasi gambar atau teks bacaan guna mempermudah siswa dalam memahami materi. Materi disajikan dalam awal pembahasan kemudian dilanjut dengan kegiatan mengamati gambar atau membaca teks deskriptif. Setelah memahami gambar atau membaca teks deskriptif siswa diarahkan untuk mencoba berlatih mengerjakan soal sesuai dengan materi dan mengingat materi yang telah dipelajari. Evaluasi pembelajaran disajikan berupa soal latihan semua materi dari awal subtema sampai dengan akhir subtema.

c. Keseimbangan antar Subtema

Semua subtema dalam buku disajikan dengan saling berkaitan antara pembelajaran satu dengan pembelajaran yang lainnya. Setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran dan 6 uji kompetensi, dan pada bagian akhir pembelajaran dilengkapi soal latihan subtema pembelajaran secara menyeluruh.

d. Penyajian Pembelajaran

- 1) Berpusat pada peserta didik. Semua kegiatan dalam buku melibatkan siswa secara langsung ditunjukkan dengan kata perintah seperti “Perhatikanlah, Bacalah, Kerjakanlah, Tuliskan”.
- 2) Mengembangkan keterampilan siswa. Keterampilan dalam buku terfokus pada keterampilan kognitif (kemampuan berfikir) seperti latihan soal, psikomotorik (kemampuan gerak) seperti kegiatan menari, sosial (kemampuan bersosial) seperti diskusi kelompok.

- 3) Memperhatikan aspek keselamatan kerja. Keselamatan dalam kegiatan disajikan dengan keterangan setiap aktivitas besar dilengkapi dengan langkah-langkah aktivitas kerja seperti dalam kegiatan menari, bermain kelompok dan lain sebagainya.

e. Pembelajaran Tematik

Materi yang disajikan secara menyeluruh membangkitkan siswa untuk berfikir kritis, kreatif dan inovatif. Materi ditampilkan dengan menarik, dapat menumbuhkan minat baca siswa, bersesuaian, saling berkesinambungan, tidak menyimpang, mudah dipahami, dan saling berkaitan antara satu materi dengan materi lain.

2. Kelengkapan Penyajian

a. Pendahuluan

Tidak terdapat pendahuluan dalam buku seperti tujuan penerbitan buku, dan hal lain yang berkaitan dengan buku.

b. Daftar Isi

Daftar isi dibuat dengan jelas dan sudah mencakup semua bagian penting dari buku seperti kata pengantar, daftar isi, subtema-subtema serta pembelajaran di dalamnya, soal latihan penilaian akhir tahun, daftar pustaka dan info pelaku penerbit.

c. Daftar Pustaka

Daftar pustaka dirangkai seperti pada ketentuan umum dengan urutan nama pengarang ditulisurut abjad dari a-z, tahun terbit buku, judul buku, kota penerbit, dan nama penerbit. Penulisan menggunakan huruf *calibri* dengan satu spasi.

d. Evaluasi

Semua subtema disajikan lengkap dengan contoh soal latihan dan soal-soal latihan akhir pelajaran.

e. Ilustrasi

- 1) Proporsi ilustrasi tidak lebih banyak dari teks, ilustrasi memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan sesuai dengan perkembangan siswa. Ilustrasi gambar tidak

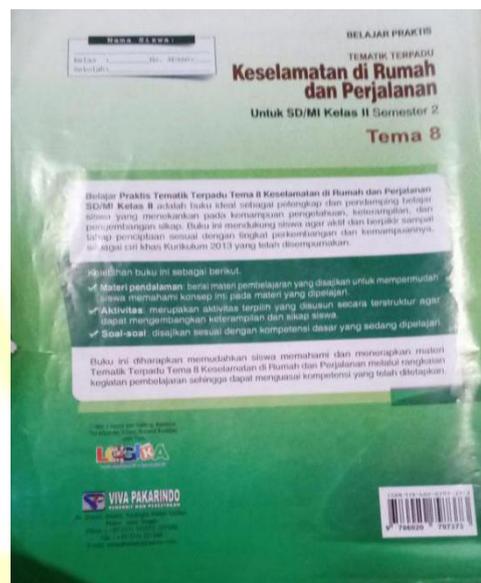
mengandung unsur pornografi, paham ekstrim, radikal, kekerasan, serta tidak terdapat unsur menyimpang lainnya.

- 2) Memuat pesan unsur wawasan kontekstual dan mendorong siswa menemukan hal positif dari materi yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari.

D. Analisis Kefrafikan Buku ditinjau dari Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016



Gambar 4.10 sampul depan buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan).



Gambar 4.11 sampul belakang buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan).

1. Kulit Buku Depan, Kulit Belakang dan Punggung Buku

a. Kulit Buku Depan

Dari gambar di atas dapat diketahui sampul depan buku terdapat judul buku sesuai dengan isi materi buku, sesuai dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa yang dibuat Pemerintah. Desain huruf sudah dibuat dengan lebih menonjol, peruntukan buku sudah ada dan jelas sesuai kaidah yang berlaku yaitu terdapat tingkatan satuan pendidikan, kemudian identitas kelas ditulis dengan angka romawi (untuk SD/MI Kelas II Semester 2). Ilustrasi yang digunakan dibuat dengan jelas, mencerminkan isi buku dan tidak bertolak belakang dengan aspek ke-Indonesiaan (ilustrasi yang

digunakan berupa tiga anak Sekolah Dasar menyeberang jalan melewati lampu lalu lintas melalui *zebra cross*). Identitas penerbit dicantumkan hanya nama penerbit ditulis di bagian bawah pojok kiri tanpa ada logo penerbit.

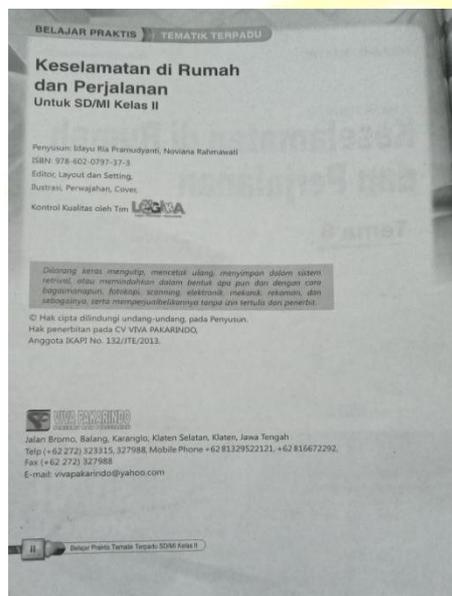
b. Kulit Buku Belakang

Dari gambar di atas dapat di ketahui keadaan kulit belakang buku sudah senada dan tidak kontra atau bertolak belakang dengan kulit sampul depan dan sampul punggung buku. Sampul belakang sudah terdapat pengenalan isi buku (*blur*) secara singkat dan jelas. Terdapat ISBN, identitas penerbit serta gambar penerbit buku lengkap dengan alamat penerbit, dan nomor telepon.

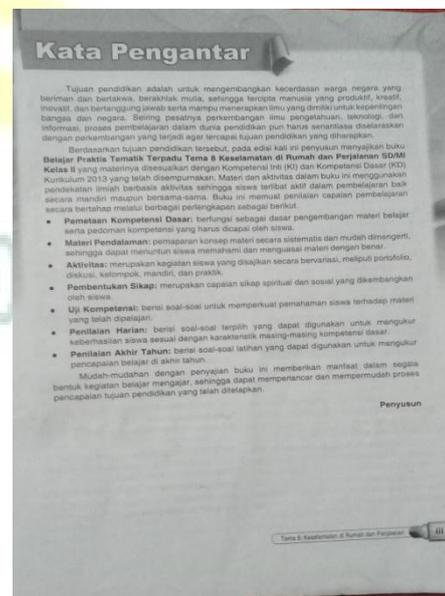
c. Punggung Buku

Penjilidan buku menggunakan klip atau menggunakan *strapless* maka tidak usah mencantumkan identitas penerbit seperti logo penerbit, nama penulis, judul buku, subjudul buku, dan petunjuk buku.

2. Bagian Awal



Gambar 4.12 halaman Hak Cipta buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan).



Gambar 4.13 halaman Kata Pengantar buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan).

a. Halaman judul (*recto*)

Halaman judul ditulis pada di halaman ganjil (i) dalam buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) berisi judul buku, nama penulis dan penerbit.

Catatan tambahan: Pada halaman judul penerbit tidak disertai logo penerbit.

b. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan (ii) dalam buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) terletak pada halaman genap (*verso*). Berisi nama penyusun, ISBN, editor, kontrol kualitas buku, keterangan hak cipta.

c. Halaman kata pengantar (iii). Dalam buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) kata pengantar terletak pada halaman ganjil (*recto*). Dalam kata pengantar terdapat harapan dengan adanya terbitan buku, namun tidak ada penjelasan maksud tujuan pembuatan buku secara jelas, penulis malah menulis tujuan dari pendidikan, tidak dituliskan sub judul dalam buku, tidak ada penjelasan bagaimana proses pembelajaran dalam buku dan tidak ada penanda tempat, waktu serta nama penulis buku.

Catatan tambahan: Halaman hak cipta terdapat penomoran angka romawi (ii) seharusnya tidak usah diberi nomor halaman (sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 008 tahun 2016) karena penomoran halaman dimulai dari kata pengantar bukan dari halaman hak cipta.

d. Halaman daftar isi (*recto*).

Dalam buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) halaman daftar isi terdapat pada halaman (iv). Berisi semua bagian buku dari awal (kata pengantar dan daftar isi), kemudian isi buku (subtema-subtema

dalam buku) serta halaman bagian akhir buku (daftar pustaka dan info pelaku penerbit).

e. Penomoran halaman.

Untuk penomoran buku Dalam buku belajar praktis tematik terpadu kelas II tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) bagian awal buku sudah menggunakan penomoran romawi halaman kecil, halaman judul halaman tidak diberi nomor halaman tapi masih tetap terhitung bagian dari halaman buku.

3. Bagian Isi Buku

Secara keseluruhan materi disajikan sudah sesuai dengan kurikulum 2013, buku siswa dan buku guru terbitan pemerintah. Buku belajar praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan) diperuntukan bagi siswa Sekolah Dasar dan sederajat maka ukuran buku disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Tata letak kulit buku baik itu warna, ilustrasi gambar, dan penggunaan huruf pembuatan judul tersusun harmonis dan berupa satu kesatuan.

Dalam buku teks pelajaran lengkap dengan bagian-bagian penjelasan materi, bab atau *chapter*. Judul Tema dibuat ringkas, padat, inovatif, menarik. Subtema ditulis menggunakan huruf kapital *onderkast* (*kaond*) kecuali kata fungsi dan akronim. Ukuran huruf dibuat lebih menonjol. Penggunaan ilustrasi baik berupa gambar garis-garis, kurva, bagan foto, denah dan bentuk lain sebagainya diambil dari sumber terpercaya dan mencantumkan sumber referensi.

4. Bagian Akhir buku

Bagian belakang atau akhir buku terdiri dari informasi mengenai daftar pustaka, info pelaku penerbit. Pelaku penerbit wajib menyertakan informasi biodata penulis /editor /penelaah /konsultan /*reviewer* /penilai. Berikut info penerbit dari buku belajar praktis tematik terpadu kelas II Sekolah Dasar tema 8 (keselamatan di rumah dan perjalanan). Berikut bagian akhir dari buku.

Biodata Penyusun

Nama Lengkap : Idayu Ria Pramudianti
Alamat Kantor : Jln. Bromo, Balang, Kranglo, Klaten Selatan,
Jawa Tengah
Nomor Telepon : (+628272) 323315
Bidang Keahlian : Penyusun Buku Pelajaran
Judul Buku Terbit :

1. Belajar Praktis Tematik Terpadu Tema 1 Diriku SD/MI Kelas I (2019)
2. Belajar Praktis Tematik Terpadu Tema 2 Bermain di Lingkungan SD/MI Kelas II (2019)
3. Belajar Praktis Tematik Terpadu Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup SD/MI Kelas III (2019)

Nama Lengkap : Noviana Rahmawati
Alamat Kantor : Jln. Bromo, Balang, Kranglo, Klaten Selatan,
Jawa Tengah
Nomor Telepon : (+628272) 323315
Bidang Keahlian : Penyusun Buku Pelajaran
Judul Buku Terbit :

1. Belajar Praktis Tematik Terpadu Tema 1 Selamatkan Mahlik Hidup SD/MI Kelas V (2019)
2. Belajar Praktis Tematik Terpadu Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat SD/MI Kelas II (2019)
3. Belajar Praktis Tematik Terpadu Tema 1 Ekosistem SD/MI Kelas VI (2019)

Biodata Ilustrasi dan Desain

Nama Lengkap : Purwanto
Alamat Kantor : Jln. Bromo, Balang, Kranglo, Klaten Selatan,
Jawa Tengah

Nomor Telepon : (+628272) 323315
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Desain *Cover* buku
Judul Buku Terbitan : Buku-buku Terbitan CV Viva Pakarindo

Profil Penerbit

Nama Penerbit : CV Viva Pakarindo
Anggota IKAPI : No. 132/JET/2013
Alamat Kantor : Jln. Bromo, Balang, Kranglo, Klaten Selatan,
Jawa Tengah
Nomor Telepon : (+62272) 323315, 327988
Nomor Phone : +6281329522121, +62812272292
Nomor Fax : (+62272) 327988
E-mail : vivapakarindo@yahoo.com

Dari keterangan info pelaku penerbit di atas sudah tertera lengkap mengenai biodata penulis, biodata penerbit dan biodata ilustrasi desain. Akan tetapi masih terdapat sedikit kekurangan, dilihat dari biodata penulis kurang menyertakan foto penerbit, dan alamat *email*.

Jadi pada intinya penelitian ini masih memiliki keterkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa sebuah buku teks maupun buku nonteks harus memiliki kualitas baik dan sesuai perkembangan siswa serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar terpercaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis buku belajar praktis tematik terpadu siswa Sekolah Dasar kelas II tema 8 (keselamatan di rumah an pekerjaan) penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian Isi

Secara menyeluruh isi materi buku dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) materi dalam buku belajar praktis tematik terpadu siswa kelas II Sekolah Dasar tema 8 ini sudah sudah relevan, dan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, sumber materi dalam buku dapat dijamin kevalidan isinya, materi dalam buku referensi sesuai dengan materi yang disajikan dalam buku, disertai ilustrasi gambar pendukung, contoh soal dan soal-soal latihan yang sesuai dengan isi materi dalam buku.

2. Kebahasaan

Secara menyeluruh materi dalam buku disajikan sudah sesuai dengan aspek kebahasaan perkembangan siswa Sekolah Dasar, judul buku dan isi materi buku selaras dengan materi yang disajikan dan sesuai dengan perkembangan anak, penulisan ejaan sudah sesuai dengan EYD dan ke-Indonesiaan. Akan tetapi masih terdapat beberapa kata dengan penulisan dan ejaan yang kurang tepat seperti dalam halaman 6, 8, 12, 18, 42, 49, 54, 73, dan halaman 74.

3. Penyajian

Secara menyeluruh penyajian buku dalam keruntutan konsep disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) buku. Semua materi disajikan dengan saling berkesinambungan antar subtema satu dengan subtema yang lain. Pembelajaran berpusat pada siswa, mengembangkan ketrampilan siswa, dan mementingkan aspek keselamatan siswa. Materi disajikan membangkitkan siswa dalam belajar, menarik.

Penyajian daftar isi dibuat dengan jelas dan lengkap sesuai isi buku, daftar pustaka disajikan sesuai ketentuan pembuatan daftar pustaka pada umumnya, dan proporsi ilustrasi pendukung dapat memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran.

4. Kegrafikan

Secara menyeluruh kegrafikan buku untuk bagian sampul depan, sampul belakang dan punggung sampul disajikan dengan senada, ilustrasi gambar sampul sesuai dengan isi mater. Halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman daftar isi situlis menggunakan angka romawi kecil sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor 008 tahun 2016. Akan tetapi pada halaman pengesahan seharusnya tidak usah diberi nomor halaman, dan pada halaman judul seharusnya ada logo penerbit. Bagian isi buku disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai perkembangan siswa. Bagian akhir buku terdiri biodata penyusun, biodata penerbit seta biodata desain disajikan dengan lengkap, akan tetapi biodata penulis kurang menyertakan foto, dan alamat *email*.

B. Saran

1. Bagi pembaca

Skripsi ini disarankan dibaca bagi semua pihak yang ingin menambah wawasan berkaitan dengan analisis buku.

2. Bagi Penerbit

Suntut penerbit demi kesempurnaan buku “Belajar Praktis Tematik Terpadu kelas II Sekolah Dasar Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)”, penerbit dalam komponen kebahasaan dan kegrafikan diperbaiki agar tidak terdapat kesalahan dalam penulisan kata dan kesalah pahaman siswa dalam mengartikan makna kata.

C. Kata Penutup

Peneliti merasa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehubung dengan itu peneliti meminta kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi pada semua pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Syafri, Ulil. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis AL-Quran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Anggito , Albi dan Johan Setiawan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ariobimo Nusantara, A. 2008. *S.K Kochar Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta: Grasindo.
- Asy'ari, Muhammad. 2017. *Analisis Buku Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Aulia, Aldiano. 2012. *Realita Pendidikan Manajemen Chek n Action Perspektif Segelas Kopo*. Pekanbaru: Ipusnas.
- Awaludin. 2012. *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia Penelitian dan Pengembangan Terhadap Mahasiswa Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Baidowi, Ahmad. 2012. *Calak Edu 2 Esai Esai Pendidikan 2008-2012*. Jakarta: Alfabet.
- Basri, M dan Sumargono. 2018. *Hakikat Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Busro, Muhammad dan Siskandar. 2017. *Perencanaan dan Perkembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Damanik, Juda dan Cynthia Pattiasian. 2009. *Buku Pintar Pekerja Sosial Social Worker's Desk Reference Penyunting Albert R. Roberts Gilbert J. Greene Jilid 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Dantes, Nyoman. 2014. *Landasan Pendidikan Tinjauan dari Dimensi Makropedagogis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dwi Lesrati, Veriana. 2018. *Analilis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Tematik Kelas II Hudup Rukun di Sekolah Dasar*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dwi Yono, Ismail. 2015. *Penerapan Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak*. Yogyakarta: Medpress.

- Fakhry Zamzam, Firdaus. 2018. *Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublis.
- Fitrah, Muh dan Lutfiyah. 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Mixed Metode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Jalinus, Niswardi dan Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Jantung Amelia, Delora dan Setiya Yunus Saputra. 2017. *Analisis Buku Kelayakan Siswa Kelas IV Mahluk Hidup Kurikulum 2013*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Kadir Sahalan, Abdul. 2018. *Mendidik Prespektif Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khusni Albar, Mawi. 2018. *Takror Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetam: CV. Ae Media Grafika.
- Mawardi, Kholid. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mestika, Zen. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Miswar, Dedy dkk. 2016. *Perbedaan Model Problem Based Learning pada Hasil Belajar Geografi*. Yogyakarta: Media akademi.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Karakter Buku Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.

- Muslich, Mansur. 2010. *Texxt Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Okrisna, Dwi. 2019. *The "aRa" Project: The ID Silent Repe Epidemic*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. 2016. *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Rahmat Hidayat, Dede dan Heri, 2014. *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Rosifa Sari, Febrica. 2017. *Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013*. Semarang: UNES.
- Sari, Milya. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Pendidikan IPA*. Padang: Universitas Negeri Imam Bonjol.
- Siyoto, Susandu. 2005. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publising.
- Siyoto, Susando dan M Ali Sodiki. 2015. *Dasar Metodologi Pnelitian*. Yogtakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekresno, Ery dkk, 2006. *Hari Pertamaku di Sekolah*. Sumedang: Biro Konsultasi Psikologi Unpad.
- Sobirin, Maas. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subasman, Iman. 2020. *Penelitian Studi Pustaka untuk Bidang Pendidikan dan Sosial Keagamaan*. Kuningan: Universitas Islam Al-Ihya Kuningan.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Meodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Supratikna, A. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sunata Dharma.



BIODATA PENULIS

Nama Terang : Ulfia Fikriani
Nama *Facebook* : Fi Ul
Nama *Instagram* : Ulfiafikriani01848
E-mail : ulfiafikriani01848@gmail.com
Tempat Tanggal lahir : Tegal, 13 Mei 1998
Alamat : Bumijawa, RT.03/05, Kec.
Bumijawa, Kab. Tegal
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Hp : 083116232649



A. Riwayat Pendidikan Formal:

1. RA. Miftahul Ulum Bumijawa
2. MI Miftahul Ulum Bumijawa
3. Mts. Aswaja Bumijawa
4. SMA Annuriyyah Bumiayu
5. S1 IAIN Purwokerto

B. Riwayat Pendidikan Nonformal:

1. TPQ Miftahul Ulum Bumijawa
2. MDA Miftahul Ulum Bumijawa
3. MDW Miftahul Ulum Bumijawa
4. Pondok Tahfidzul Quran Annuriyyah Bumiayu
5. Pondok pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara